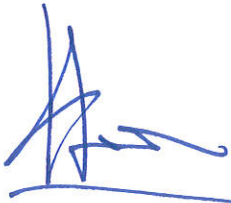


PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MEGA TBK

**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026 AND
FOR THE PERIOD ENDED**



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama/
President Director

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2026



INDIVARA ERNI
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026		<i>Financial Statements For the Period Ended June 30, 2026</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE PERIOD THEN ENDED
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Keba IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indivara Erni
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean
kav.12-14A Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Keba IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Indivara Erni
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Telephone : 79175000
Title : Vice President Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;
2. The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;
b. The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026 / July 29, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director



Indivara Erni
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas	4	917,689	872,657	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7,474,180	8,040,206	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	39	111	110	Related parties
Pihak ketiga		959,151	630,501	Third parties
		<u>959,262</u>	<u>630,611</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(509)	(952)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		958,753	629,659	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	39	--	200,000	Related parties
Pihak ketiga		--	7,843,656	Third parties
		<u>--</u>	<u>8,043,656</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	(3,171)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		--	8,040,485	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	8			Securities
Pihak ketiga		50,248,615	40,335,916	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	2, 39	291,312	--	Related parties
Pihak ketiga		1,058,467	6,717,210	Third parties
		<u>1,349,779</u>	<u>6,717,210</u>	
Tagihan derivatif	10			Derivative receivables
Pihak berelasi	39	127	--	Related parties
Pihak ketiga		116,226	44,389	Third parties
		<u>116,353</u>	<u>44,389</u>	
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak berelasi	39	1,006,447	1,900,828	Related parties
Pihak ketiga		72,444,571	65,338,563	Third parties
		<u>73,451,018</u>	<u>67,239,391</u>	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		--	(8,857)	Unearned interest income
		<u>73,451,018</u>	<u>67,230,534</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(882,302)	(804,800)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		72,568,716	66,425,734	Loans - net
Tagihan akseptasi	12	21,023	986	Acceptance receivables
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29)	(1)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		20,994	985	Acceptance receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	21.f	250,232	--	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna	13	8,528,262	8,445,004	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(2,004,124)	(1,882,967)	Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		6,524,138	6,562,037	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14			Other assets
Pihak berelasi	39	4,724	7,665	Related parties
Pihak ketiga		4,462,022	3,151,101	Third parties
		<u>4,466,746</u>	<u>3,158,766</u>	
TOTAL ASET		144,896,195	140,828,044	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
June 30, 2026
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	233,474	163,685	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	16			Current accounts
Pihak berelasi	39	328,793	334,931	Related parties
Pihak ketiga		10,400,858	12,140,492	Third parties
		10,729,651	12,475,423	
Tabungan	17			Saving deposits
Pihak berelasi	39	78,182	67,111	Related parties
Pihak ketiga		14,572,883	15,597,846	Third parties
		14,651,065	15,664,957	
Deposito berjangka	18			Time deposits
Pihak berelasi	39	603,777	952,077	Related parties
Pihak ketiga		65,987,797	75,038,491	Third parties
		66,591,574	75,990,568	
Simpanan dari bank lain	19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	39	541,553	492,600	Related parties
Pihak ketiga		2,524,889	5,273,945	Third parties
		3,066,442	5,766,545	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	22,317,327	993,223	Securities sold under repurchased agreements
Pihak ketiga				Third parties
Liabilitas derivatif	10			Derivative payables
Pihak berelasi	39	133	6,767	Related parties
Pihak ketiga		275,144	106,319	Third parties
		275,277	113,086	
Utang pajak	21.a	137,259	167,808	Tax payable
Pinjaman yang diterima	22	3,198,600	3,534,000	Fund borrowings
Utang akseptasi	12.b	21,023	986	Acceptance payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.f	--	201,095	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36	267,668	294,958	Post-employment benefits liability
Obligasi subordinasi	23			Subordinated bonds
Pihak berelasi	39	50,000	50,000	Related parties
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	39	1,721	2,306	Related parties
Pihak ketiga		988,801	333,046	Third parties
		990,522	335,352	
TOTAL LIABILITAS		122,529,882	115,751,686	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
- 27.000.000.000 saham				- 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up capital
penuh 23.481.846.730 lembar saham				23,481,846,730 shares
pada tanggal 30 Juni 2026 dan				in June 30, 2026 and
11.740.923.365 lembar saham				11,740,923,365 shares
pada tanggal 31 Desember 2025	25	11,740,924	5,870,462	in December 31, 2025
Tambahan modal disetor	26	477,029	6,347,491	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8, 13, 21, 36	1,543,659	3,597,504	Other comprehensive income - net
Cadangan umum	27	1,876	1,841	General reserve
Saldo laba		8,602,825	9,259,060	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		22,366,313	25,076,358	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		144,896,195	140,828,044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME AND
BEBAN OPERASIONAL				EXPENSE
Pendapatan bunga	28, 39	4,679,594	5,195,952	Interest income
Beban bunga	29, 39	(2,114,465)	(2,634,812)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		2,565,129	2,561,140	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	30	867,902	827,361	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto		119,763	77,029	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		17,739	13,991	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto		(5,982)	1,201	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		5,245	4,981	Others
TOTAL				TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		1,004,667	924,563	Other operating expenses
Beban operasional lainnya				Fees and commissions
Provisi dan komisi	30	(11,772)	(7,933)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	31	(294,106)	(226,030)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	32	(976,462)	(992,977)	Salary expenses and other allowances
Beban gaji dan tunjangan lainnya	33, 39	(709,852)	(697,462)	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(1,992,192)	(1,924,402)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1,577,604	1,561,301	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan non-operasional - neto	34	11,312	125,993	Non-operating income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1,588,916	1,687,294	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	21.b	(312,186)	(325,535)	Tax expense - net
LABA BERSIH		1,276,730	1,361,759	NET INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8f	(1,967,955)	783,759	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(691,225)	2,145,518	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR				PER SHARE
(nilai penuh)	37	54	58	(full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode-Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods Ended
 June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income										
							Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasca-kerja - Neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net	Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value through other comprehensive income - net	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net					
Saldo 1 Januari 2025	5,870,462	6,347,491	1,786	6,671,020	3,033,358		(187,526)	(554,390)	2,291,442	21,182,201
Laba periode berjalan 2025	--	--	--	1,361,759	--		--	--	--	1,361,759
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	--	--	--	137,880	(137,880)		--	--	(137,880)	--
Keuntungan dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8.g	--	--	--	--		--	783,759	783,759	783,759
Dividen tunai	27	--	--	(1,052,400)	--		--	--	--	(1,052,400)
Pembentukan cadangan umum	27	--	55	(55)	--		--	--	--	--
Saldo 30 Juni 2025	5,870,462	6,347,491	1,841	7,118,204	2,895,478		(187,526)	229,369	2,937,321	22,275,319
Saldo 1 Januari 2026	5,870,462	6,347,491	1,841	9,259,060	3,365,138		(235,237)	467,603	3,597,504	25,076,358
Laba periode berjalan 2026	--	--	--	1,276,730	--		--	--	--	1,276,730
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	--	--	--	85,890	(85,890)		--	--	(85,890)	--
Kerugian dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8.g	--	--	--	--		--	(1,967,955)	(1,967,955)	(1,967,955)
Dividen tunai	27	--	--	(2,018,820)	--		--	--	--	(2,018,820)
Saham bonus	26	5,870,462	(5,870,462)	--	--		--	--	--	--
Pembentukan cadangan umum	27	--	35	(35)	--		--	--	--	--
Saldo 30 Juni 2026	11,740,924	477,029	1,876	8,602,825	3,279,248		(235,237)	(1,500,352)	1,543,659	22,366,313

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode-Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Periods Ended
 June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		4,556,329	5,068,548	Interest received
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi - neto		856,130	819,428	Fees and commissions income received - net
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		117,058	116,998	Recovery from written off loans
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		5,454	3,065	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		5,245	4,981	Other operating income received
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya		(2,109,038)	(2,672,324)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran beban operasional lainnya		(1,503,185)	(1,481,352)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(334,730)	(380,517)	Payment of income tax
Pendapatan non-operasional - neto		15,573	125,941	Non-operating income - net
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:				Increase/decrease in operating assets and liabilities:
Aset operasi:				Operating assets:
Efek-efek		(1,198,005)	1,885,381	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		5,367,431	305,629	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		(6,504,552)	(3,004,902)	Loans
Aset lain-lain		(1,240,362)	(1,178,893)	Other assets
Liabilitas operasi:				Operating liabilities:
Liabilitas segera		69,790	109,127	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(1,745,772)	(1,575,685)	Current accounts
Tabungan		(1,015,423)	939,019	Saving deposits
Deposito berjangka		(9,398,994)	(4,733,331)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(2,700,103)	288,018	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		21,324,103	(1,289,797)	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		635,071	340,140	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		5,202,020	(6,310,526)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	514	767	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(11,012,748)	3,310,466	Proceeds (payments) for financial assets at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna	13	(90,056)	(51,974)	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		(11,102,290)	3,259,259	Net cash provided by/ (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Periode-Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Periods Ended
 June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(335,400)	(313,500)
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		18,491	(7,525)
Pembayaran dividen tunai	27	(2,018,820)	(1,052,400)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,335,729)	(1,373,425)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8,235,999)	(4,424,692)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17,587,130	10,185,972
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		9,351,131	5,761,280
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	917,689	842,222
Giro pada Bank Indonesia	5	7,474,180	3,514,023
Giro pada bank lain	6	959,262	574,826
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	--	830,209
Total kas dan setara kas		9,351,131	5,761,280

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payments of fund borrowings
Proceeds from (payments of) lease liabilities
Payments of cash dividends
Net cash used in financing activities
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
Cash and cash equivalents consist of:
Cash
Current account with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total cash and cash equivalents

*)Tambahan informasi arus kas disajikan pada catatan 47

*)Additional information of cash flow presented in note 47

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 tanggal 10 Maret 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015234.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2023.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000. Bank Mega bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001. Bank Mega juga telah memperoleh persetujuan dari KSEI untuk menjadi Bank Administrator RDN (Rekening Dana Nasabah) dan Bank Pembayaran, sesuai surat PT KSEI No. KSEI-4578/DIR/1223 tanggal 4 Desember

1. General

1.a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 08 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 10, 2023, regarding changes in issued and paid-up capital. The amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0015234.AH.01.02, dated March 10, 2023.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank has been granted a Registered Certificate (STTD) to conduct business activities as a Trustee from Otoritas Jasa Keuangan (formerly Badan Pengawas Pasar Modal) based on Decree No. 20/STTD-WA/PM/2000. Bank Mega acts as a Custodian pursuant to the license issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market Authority) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001. Bank Mega has also received the approval from KSEI to become the RDN (Customer Fund Account) Administrator and Payment Bank in accordance with PT KSEI Letter No. KSEI-4578/DIR/1223 dated December 4, 2023

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2023 perihal Penunjukan PT Bank Mega Tbk sebagai Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran periode 2024-2029. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kantor Wilayah	9	8	Regional Offices
Kantor Cabang	55	55	Branches
Kantor Cabang Pembantu	299	300	Sub-branches

1.b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000, saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek

regarding Appointment of PT Bank Mega Tbk as the RDN Administrator and Payment Bank for the period 2024-2029. The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):

1.b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 or 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006. Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (Recording Date) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006. According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus sebanyak 4.087.736.045 saham pada harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp2.043.868 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 587 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham sebanyak 689.413.745 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 99 saham yang dibagikan secara proporsional sebesar Rp6.687.304 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Maret 2022 yaitu Rp9.700 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.870.462 yang terdiri dari 11.740.923.365 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2026, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 19 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus sebanyak 11.740.923.365 saham pada harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp5.870.462 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 1 saham lama akan memperoleh 1 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp11.740.924 yang terdiri dari 23.481.846.730 saham.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, which was notarized under Notarial Deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date, the Bank declared bonus shares of Rp2,043,868 by issuing 4,087,736,045 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from the additional paid-up capital which were distributed to shareholders in proportion to the distribution ratio for each holder of 1,000 shares receiving 587 bonus shares and declared stock dividends of 689,413,745 shares which came from the retained earnings with a distribution ratio for each holder of 1,000 shares obtaining 99 shares distributed proportionally in the amount of Rp6,687,304 using the closing price of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange dated March 11, 2022, at Rp9,700 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp5,870,462 which represent 11,740,923,365 shares.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2026, which was notarized under Notarial Deed No. 19 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date, the Bank declared bonus shares of Rp5,870,462 by issuing 11,740,923,365 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from the additional paid-up capital which were distributed to shareholders in proportion to the distribution ratio for each holder of 1 old share will get 1 bonus share with a nominal value of IDR 500 (full value) per share. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp11,740,924 which represent 23,481,846,730 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	Lambeck V Nahattands	Lambeck V Nahattands
Komisaris Independen	Hizbullah	Hizbullah
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Direksi:		
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib
Wakil Direktur Utama	Indivara Erni	Indivara Erni
Direktur Treasuri dan International Banking	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	-	Yuni Lastianto
Direktur Wholesale Banking	Madi D Lazuardi	Madi D Lazuardi
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	Y. B Hariantono	Y. B Hariantono
Direktur Retail Banking	Heriwan Gazali	Heriwan Gazali
Direktur Network	Mariam	-
Direktur Risk dan Kepatuhan	Jemy Kristian Soegiarto*)	--

*) Efektif setelah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dari OJK.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Hizbullah	Hizbullah
Anggota	Purwo Junianto	Purwo Junianto
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Ivan Purnama Sanoesi

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2026 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Maret 2026, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 19, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:
 President Director
 Deputy President Director
 Treasury and International
 Banking Director
 Compliance and Human Capital
 Director
 Wholesale Banking Director
 Operations and
 Information Technology Director
 Retail Banking Director
 Network Director
 Risk and
 Compliance Director

*) Effective after the deem fit and proper test from Financial Services Authority

The composition of the Bank's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and is as follows:

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

The Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2026, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 19 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2025, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 3.783 dan 3.847 orang.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 10 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has 3,783 and 3,847 permanent employees, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Material Accounting Policy Information

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost principle except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principle, excluding the statement of cash flows.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

2.b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode yang bersangkutan.

2.b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current period profit or loss.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2025	
1 Poundsterling Inggris	23,663.29	22,439.55	22,246.01	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	22,090.44	21,026.42	20,316.61	1 Swiss Franc
1 Euro Eropa	20,380.52	19,571.45	19,036.35	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	17,880.00	16,675.00	16,235.00	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	13,812.82	12,965.05	12,741.83	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	12,296.97	11,152.24	10,607.95	1 Australian Dollar
1 Dolar Selandia Baru	10,108.46	9,625.65	9,845.72	1 New Zealand Dollar
1 Yuan China	2,635.52	2,384.72	2,265.75	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	2,280.02	2,142.30	2,068.24	1 Hong Kong Dollar
1 Yen Jepang	110.20	106.50	112.64	1 Japanese Yen

2.c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

2.c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

2.e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank terdiri atas:

2.e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets and liabilities mainly consist of:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined in PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan derivatif/Derivative receivables	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/Securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Kredit yang diberikan/Loans	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Aset lain-lain/Other assets	Bunga yang masih akan diterima/Accrued interest receivables
			Piutang sewa/ Lease receivables
			Setoran jaminan/Guarantee deposits
			Tagihan penjualan surat berharga/ Receivables from sales of marketable securities
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Aset yang diblokir/ Restricted assets	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	
		Liabilitas segera/Obligation due immediately	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	
		Obligasi subordinasi/Subordinated bonds	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payables
			Setoran jaminan/Other deposits
			Kewajiban pembelian surat berharga/ Liabilities to purchase of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

ii. Recognition

The Bank initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

- a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

v. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

vii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- ii. conditions of business failures; and
- iii. conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

vii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (for example, price) or indirectly.*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

viii. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

classification through profit or loss are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassifications of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification are recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification are recorded at fair value.

2.f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, Obligasi Pemerintah Indonesia, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Republik Indonesia, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2.i. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Bloomberg* pada tanggal laporan atau metode arus kas yang didiskontokan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.h. Securities

Securities consist of corporate bonds, Indonesian Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Republic of Indonesia Bonds, and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the profit or loss.

2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss in current year. The interest income from marketable securities is recorded in the profit or loss according to the terms of the contract.

2.i. Derivative financial instruments

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Bloomberg rate at reporting date or discounted cash flow method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, atau (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value of derivative contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (a) a hedge of the fair value, (b) a cash flow hedge, (c) a hedge of a net investment in foreign operations, or (d) trading instruments, as follows:

- a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualified as hedging instruments of the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current period.*
- b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current period.*
- c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.*
- d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current period.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities sold under agreement to repurchase (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit yang diberikan dihapusbookkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbookkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbookkan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2.1. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

i. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Loss on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

2.1. Acceptance receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are recorded at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.m. Impairment of financial and non-financial assets

i. Impairment of financial assets

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/*stage* sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL")

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

The Bank classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

12 Months - Expected Credit Losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit Impaired or Defaulted Exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;

- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *Stage 3* dan dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3* yang tidak dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada poin *in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as *Stage 3* and considered individually significant. The Bank assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

Collective impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective evaluation if loans are classified as *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3* which are not considered individually significant. The Bank assesses ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD and EAD metrics.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasi komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

ii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous period are recorded as operational income other than interest income.

ii. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, tetapi Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 14b).

2.n. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior period is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

2.n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. Fixed assets other than land and buildings apply cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada periode tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada periode berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban periode berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related period into considerations.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current period. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current period's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laba rugi.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period such asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to operate the assets; and*
- *The Bank has designed the assets by predetermining how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2.o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. *Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

2.o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the other assets account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya.

2.p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

2.q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2.r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the profit or loss in the current period.

2.p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

2.q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

2.r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2.s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2.t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

2.u. Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.u. Gain/(loss) from changes in fair value of financial assets

Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

2.v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

2.v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

2.w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

2.w. Post-employment benefits liability

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) yang mana merupakan amendemen dari UU No. 11 Tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas Tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkatan kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 6 Year 2023 on Job Creation (Job Creation Law) which amendment of Labor Law No. 11 Year 2020. Pension costs under the Bank's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2.x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2.x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

2.y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the period, after considering effect of stock

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

2.z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas-entitas tertentu. Jika pelanggan membeli barang atau jasa entitas tertentu, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas-entitas tertentu oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2.aa. Sewa

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Bank sebagai lessee

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 116 dimana Bank adalah sebagai lessee diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

2.z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy goods or services of certain entities. If a customer buys goods or services of certain entities, the Bank grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of certain entities' assets; and
- b. subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

2.aa. Lease

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Bank as lessee

The accounting policy related to the adoption of PSAK 116 where Bank as the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

3. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Material

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3.a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Saat mengukur KKE, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penentuan Nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

3. Material Accounting Judgments and Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

3.a. Key sources of estimation uncertainty

Calculation of Allowance for Impairment Losses

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3.b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 43):

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

The Revaluation of Fixed Assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions including discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3.b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

Valuation of Financial Instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 43):

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, level of vulnerability and expected price correlation.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 43 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Financial Asset and Liability Classification

The Bank's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109.

Details of the Bank's classification are presented in Note 43 of the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit
 penghasil kas yang mana aset tersebut
 merupakan bagian daripada unit tersebut.

*if it is not possible, for the cash-generating unit
 to which the asset belongs.*

4. Kas

4. Cash

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	767,368	721,100	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	102,832	118,105	United States Dollar
Euro Eropa	9,001	10,646	European Euro
Dolar Singapura	19,331	9,085	Singapore Dollar
Dolar Australia	12,654	8,013	Australian Dollar
Yen Jepang	3,721	3,080	Japanese Yen
Poundsterling Inggris Raya	1,720	1,662	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,005	966	Hongkong Dollar
Yuan China	57	--	Chinese Yuan
Total	917,689	872,657	Total

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada
 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing
 sejumlah Rp34.128 dan Rp45.993 pada
 tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

*Cash in Rupiah includes cash in Automatic
 Teller Machines (ATM) amounting to Rp34,128
 and Rp45,993 as of June 30, 2026 and
 December 31, 2025, respectively.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar
 diungkapkan pada Catatan 43.

*Information with regards to the classification
 and fair value was disclosed in Note 43.*

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

*Current accounts with Bank Indonesia consist
 of the following:*

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah		6,442,504		7,188,113	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57,700,000	1,031,676	51,100,000	852,093	United States Dollar
Total		7,474,180		8,040,206	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai
 dengan Peraturan Bank Indonesia dan
 Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG)
 diungkapkan pada Catatan 48a.

*Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in
 accordance with Bank Indonesia (BI)
 Regulation of Members of The Board of
 Governors (PADG) are disclosed in Note 48a.*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
 pada Catatan 44e. Informasi mengenai
 klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada
 Catatan 43.

*Information in respect of maturities is disclosed
 in Note 44e. Information with regards to the
 classification and fair value is disclosed in
 Note 43.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Rupiah		111		110	Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		21,286		19,502	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	34,955,940	625,012	19,454,261	324,400	United States Dollar
Dolar Singapura	5,040,787	69,627	8,549,540	110,845	Singapore Dollar
Euro Eropa	5,166,959	105,305	3,256,978	63,744	European Euro
Dolar Australia	2,318,595	28,512	2,864,682	31,948	Australian Dollar
Yuan China	13,460,191	35,475	13,048,472	31,117	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	1,142,186	27,028	880,945	19,768	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	232,828,769	25,657	183,102,825	19,500	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1,579,010	15,961	554,456	5,337	New Zealand Dollar
Dolar Hong Kong	1,082,444	2,468	1,520,412	3,257	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	127,639	2,820	51,512	1,083	Swiss Franc
Total pihak ketiga		959,151		630,501	Total third parties
Total		959,262		630,611	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(509)		(952)	Allowance for impairment losses
Neto		958,753		629,659	Net

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	109	108	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	2	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
	111	110	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	21,096	19,311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106	106	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank, Indonesia	25	26	PT Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	10	10	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5	4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya	44	45	Others
	21,286	19,502	
Total - Rupiah	21,397	19,612	Total - Rupiah

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third Parties
Citibank NA, New York	348,898	38,586	Citibank NA, New York
ING Belgium	105,305	63,744	ING Belgium
Citibank NA, Jakarta	93,640	81,499	Citibank NA, Jakarta
JP Morgan Chase, New York	68,508	85,171	JP Morgan Chase, New York
Standard Chartered Bank, New York	51,123	15,643	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,624	86,571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB), Singapura	35,632	62,915	United Overseas Bank (UOB), Singapore
Standard Chartered Bank, London	29,848	20,851	Standard Chartered Bank, London
ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne	28,512	31,948	ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	25,657	19,500	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank Central Asia Tbk	25,219	16,930	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China, Jakarta	23,560	22,734	Bank of China, Jakarta
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	19,763	32,803	Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore
ANZ Banking Bank Ltd, Selandia Baru	15,961	5,337	ANZ Banking Bank Ltd, New Zealand
Standard Chartered Bank, Singapura	14,232	15,127	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank ICBC Indonesia	11,915	8,383	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2,468	3,257	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Total - mata uang asing	937,865	610,999	Total - foreign currencies
Total	959,262	630,611	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509)	(952)	Allowances for impairment losses
Neto	958,753	629,659	Net

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Amerika Serikat, Franc Swiss dan Poundsterling Inggris tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, United States Dollar, Swiss Franc and Great Britain Poundsterling are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0.02%	0.07%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Euro Eropa	--	0.36%	European Euro

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

All current accounts with other banks have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and show no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	952	--	--	952	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(512)	--	--	(512)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(512)	--	--	(512)	Changes for the period
Dampak valuta asing	69	--	--	69	Foreign exchange
Saldo akhir	509	--	--	509	Ending balance

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2,186	--	--	2,186	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(1,294)	--	--	(1,294)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(1,294)	--	--	(1,294)	Changes for the period
Dampak valuta asing	60	--	--	60	Foreign exchange
Saldo akhir	952	--	--	952	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses for the period June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no current accounts with other banks which were pledged.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Berdasarkan pihak, mata uang, dan jenis

a. *Based on counterparties, currency, and type*

30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related party (Note 39)
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Interbank call money				Interbank call money
PT Bank Mega Syariah	--		200,000	PT Bank Mega Syariah
	--		200,000	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Third party Rupiah
Pihak ketiga					
Rupiah					
Penempatan pada Bank Indonesia					Placements with Bank Indonesia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		--		6,543,656	Deposits facility of Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
<i>Interbank call money</i>					<i>Interbank call money</i>
PT Maybank Indonesia Tbk		--		500,000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk		--		300,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		--		200,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia		--		200,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		--		100,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total pihak ketiga		--		7,843,656	Total third party
Total		--		8,043,656	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		--		(3,171)	Allowance for impairment losses
Neto		--		8,040,485	Net

b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

b. Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	--	4.27%	Rupiah

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

All placements with Bank Indonesia and other banks have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and show no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3,171	--	--	3,171	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(3,171)	--	--	(3,171)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(3,171)	--	--	(3,171)	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	3,171	--	--	3,171	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	3,171	--	--	3,171	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	3,171	--	--	3,171	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk 31 Desember 2025 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses for December 31, 2025 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2025, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

8. Efek-Efek

8. Securities

Efek-efek terdiri dari:

Securities consist of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. *Based on type and currency*

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	2,374,565	2,327,417	841,801	885,099	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	9,096	8,985	99,231	101,592	Indonesian Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	132,331	127,771	--	--	Bank Indonesian Rupiah Securities
	<u>2,515,992</u>	<u>2,464,173</u>	<u>941,032</u>	<u>986,691</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	42,554	37,308	188,344	185,265	Republic of Indonesia Bonds
	<u>42,554</u>	<u>37,308</u>	<u>188,344</u>	<u>185,265</u>	
Total - nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,558,546</u>	<u>2,501,481</u>	<u>1,129,376</u>	<u>1,171,956</u>	Total - fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	34,435,416	33,644,114	32,313,935	33,826,587	Indonesian Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,351,183	13,749,814	5,195,782	4,990,197	Bank Indonesian Rupiah Securities
	<u>48,786,599</u>	<u>47,393,928</u>	<u>37,509,717</u>	<u>38,816,784</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	116,220	103,206	108,388	97,176	Republic of Indonesia bonds
	<u>116,220</u>	<u>103,206</u>	<u>108,388</u>	<u>97,176</u>	
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>48,902,819</u>	<u>47,497,134</u>	<u>37,618,105</u>	<u>38,913,960</u>	Total - fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui perolehan diamortisasi					Fair value through amortized cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi korporasi	250,000	250,000	250,000	250,000	Corporate bonds
Total - nilai wajar melalui perolehan diamortisasi	<u>250,000</u>	<u>250,000</u>	<u>250,000</u>	<u>250,000</u>	Total - fair value through other amortized cost
Total		<u><u>50,248,615</u></u>		<u><u>40,335,916</u></u>	Total

b. Peringkat obligasi korporasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025 adalah AAA(idn).

b. *The corporate bonds rating as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was AAA(idn).*

c. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan 2039 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,875% sampai dengan 10,50% per tahun.

c. *As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2026 to 2039 with interest rates between 4.875% to 10.50% per annum.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,95% per tahun.

- d. As of June 30, 2026, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2027 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.95% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,65% per tahun.

As of December 31, 2025, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2027 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.65% per annum.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- e. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.
- f. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.
- f. Unrealized gains/(loss) from changes in fair values through other comprehensive income securities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	467,603	(554,390)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	(2,429,574)	1,261,896	Changes in fair value
Pajak penghasilan tangguhan yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 21.d)	461,619	(239,903)	Deferred income tax which will reclassified to profit or loss (Note 21.d)
Saldo akhir	(1,500,352)	467,603	Ending balance

- g. Seluruh efek-efek tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

- g. All securities have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and show no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	749	--	--	749	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(749)	--	--	(749)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(749)	--	--	(749)	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dibentuk atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga disajikan pada akun penghasilan komprehensif lain.

Allowance for impairment losses on securities is established for securities measured at fair value through other comprehensive income, so the amount is presented in other comprehensive income.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses for June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

h. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

h. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no securities which were pledged.

9. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased Under Agreement to Resell

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali masing-masing sebesar Rp1.349.779 dan Rp6.717.210 dengan detail sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, securities purchased under agreement to resell amounting to Rp1,349,779 and Rp6,717,210, respectively with detail as follows:

30 Juni/June 30, 2026							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak Berelasi/ Related Parties							
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	SRBI/ SRBI	300,000 300,000	30 Juni/ June 30, 2026	14 Juli/ July 14, 2026	292,063 292,063	(751) (751)	291,312 291,312
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank of China, Jakarta	SRBI/ SRBI	5,000	17 Juni/ June 17, 2026	1 Juli/ July 1, 2026	4,715	--	4,715
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	100,000	19 Juni/ June 19, 2026	3 Juli/ July 3, 2026	97,461	(39)	97,422
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	100,000	19 Juni/ June 19, 2026	3 Juli/ July 3, 2026	97,461	(39)	97,422
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	100,000	22 Juni/ June 22, 2026	6 Juli/ July 6, 2026	98,692	(96)	98,596
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	10,000	24 Juni/ June 24, 2026	8 Juli/ July 8, 2026	9,160	(12)	9,148
PT Bank KB Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	200,000	24 Juni/ June 24, 2026	8 Juli/ July 8, 2026	182,718	(248)	182,470
PT Bank KB Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	100,000	25 Juni/ June 25, 2026	9 Juli/ July 9, 2026	90,478	(144)	90,334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	200,000	26 Juni/ June 26, 2026	10 Juli/ July 10, 2026	191,945	(347)	191,598
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	100,000	29 Juni/ June 29, 2026	13 Juli/ July 13, 2026	97,603	(235)	97,368
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	SRBI/ SRBI	100,000	29 Juni/ June 29, 2026	13 Juli/ July 13, 2026	97,603	(235)	97,368
PT Bank of China, Jakarta	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	100,000	29 Juni/ June 29, 2026	13 Juli/ July 13, 2026	92,249	(223)	92,026
Total		1,415,000			1,352,148	(2,369)	1,349,779

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	10,000	9 Desember/ December 9, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	9,957	(7)	9,950
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	100,000	9 Desember/ December 9, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	101,185	(67)	101,118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	10,000	11 Desember/ December 11, 2025	8 Januari/ January 8, 2026	9,974	(9)	9,965
PT Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	150,000	15 Desember/ December 15, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	149,967	(219)	149,748
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	10,000	15 Desember/ December 15, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	9,998	(15)	9,983
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	10,000	16 Desember/ December 16, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	9,646	(15)	9,631
PT Bank Nationalnobu Tbk	SRBI/ SRBI	10,000	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9,893	(1)	9,892
PT Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	250,000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	240,595	(32)	240,563
PT Bank OCBC NISP Tbk.	SRBI/ SRBI	10,000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9,833	(5)	9,828
PT Pan Indonesia Bank Tbk	SRBI/ SRBI	10,000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9,738	(5)	9,733
PT Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	150,000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	147,842	(80)	147,762
PT Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	100,000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	98,567	(66)	98,501
PT Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	150,000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	144,479	(97)	144,382
PT Pan Indonesia Bank Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,000,000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	982,544	(1,423)	981,121
PT Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500,000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	516,452	(764)	515,688
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	500,000	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	482,850	(257)	482,593
PT Bank KB Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	50,000	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	49,209	(79)	49,130
PT Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	50,000	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	49,346	(80)	49,266
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	300,000	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	289,910	(195)	289,715
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	750,000	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	734,753	(585)	734,168
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500,000	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	497,480	(396)	497,084
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500,000	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	493,648	(854)	492,794
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500,000	31 Desember/ December 31, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	515,516	(755)	514,761
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,184,928	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	1,160,752	(918)	1,159,834
Total		6,804,928			6,724,134	(6,924)	6,717,210

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 7,07% dan 4,74%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Management believes that there was no impairment in securities purchased under agreement to resell so allowance for impairment on losses was not established.

All securities purchased under agreement to resell as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are classified as current.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 were 7.07% and 4.74, respectively.

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

10. Derivative Receivables and Payables

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of derivative receivables and derivative payables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
Spot				Spot
Dolar Amerika Serikat	197,574	127	133	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	10,196,429	108,360	264,114	United States Dollar
Mata uang asing lain	713,989	63	2,864	Other foreign currencies
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	1,479,342	472	1,263	United States Dollar
Mata uang asing lain	98,833	6	214	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	735,167	444	420	United States Dollar
Mata uang asing lain	209,896	242	104	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - Buy
Dolar Amerika Serikat	876,120	1	5,542	United States Dollar
Forward - Jual				Forward - Sell
Dolar Amerika Serikat	1,081,648	6,638	496	United States Dollar
Mata uang asing lain	4,531	--	99	Other foreign currencies
Option - Call				Option - Call
Dolar Amerika Serikat	1,788,000	--	28	United States Dollar
		116,226	275,144	
		116,353	275,277	
31 Desember/December 31, 2025				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	1,384,025	--	6,767	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	12,519,214	34,032	67,199	United States Dollar
Mata uang asing lain	864,842	3	33,842	Other foreign currencies
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	1,280,369	2,799	3,072	United States Dollar
Mata uang asing lain	7,931	5	--	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	122,514	--	369	United States Dollar
Mata uang asing lain	12,285	21	1	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	933,800	7,529	1,836	United States Dollar
		44,389	106,319	
		44,389	113,086	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Seluruh tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan lancar.

All derivative receivables and payables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and are classified as current.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were not required.

11. Kredit yang Diberikan

11. Loans

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans consist of the following:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. Based on type of loans and currency

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	781,060	1,185,651	Investment
Modal kerja	186,508	674,438	Working capital
Konsumsi	38,879	40,739	Consumer
Total kredit pihak berelasi	1,006,447	1,900,828	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	27,822,994	29,481,890	Investment
Konsumsi	8,629,394	8,783,462	Consumer
Modal kerja	13,157,341	7,124,403	Working capital
	49,609,729	45,389,755	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	15,561,645	14,603,066	Investment
Modal kerja	7,273,197	5,345,742	Working capital
	22,834,842	19,948,808	
Total kredit pihak ketiga	72,444,571	65,338,563	Total third parties loans
	73,451,018	67,239,391	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	--	(8,857)	Unearned interest income
	73,451,018	67,230,534	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(882,302)	(804,800)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	72,568,716	66,425,734	Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan mata uang

b. Based on economic sector and currency

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8,069,439	10,504,107
Jasa usaha	11,591,882	9,553,575
Perindustrian	6,803,892	6,234,312
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4,753,838	5,097,976
Pertambangan	3,446,353	4,080,413
Perdagangan, restoran dan perhotelan	5,940,381	1,942,562
Konstruksi	782,733	889,800
Listrik, gas dan air	342,435	269,199
Jasa sosial	215,676	224,740
Lain-lain	8,669,547	8,493,899
	<u>50,616,176</u>	<u>47,290,583</u>
Mata uang asing		
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7,838,105	7,401,905
Pertambangan	5,250,515	4,817,567
Jasa usaha	2,353,241	3,135,796
Perindustrian	2,399,397	2,040,695
Listrik, gas dan air	2,511,178	1,744,823
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2,482,406	808,022
	<u>22,834,842</u>	<u>19,948,808</u>
Total	73,451,018	67,239,391
Dikurangi:		
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(8,857)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(882,302)	(804,800)
Neto	<u>72,568,716</u>	<u>66,425,734</u>

Rupiah
Transportation, warehouse and communication
Business services
Industrial
Agriculture, hunting and agriculture improvement
Mining
Trading, restaurant and hotel
Construction
Electricity, gas and water
Social services
Others

Foreign currencies
Transportation, warehouse and communication
Mining
Business services
Industrial
Electricity, gas and water
Trading, restaurant and hotel

Total
Less:
Unearned interest income
Allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on loan periods

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the loan agreement term before deducting deferred interest income and allowance for impairment losses.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	17,667,224	13,048,715
1 - 2 tahun	3,029,244	3,436,440
>2 - 5 tahun	10,033,945	12,349,069
Lebih dari 5 tahun	19,885,763	18,456,359
	<u>50,616,176</u>	<u>47,290,583</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	2,833,480	925,863
>2 - 5 tahun	5,754,275	8,334,870
Lebih dari 5 tahun	14,247,087	10,688,075
	<u>22,834,842</u>	<u>19,948,808</u>
Total	<u>73,451,018</u>	<u>67,239,391</u>

Rupiah
Less than 1 year
1 - 2 years
>2 - 5 years
More than 5 years
Foreign currencies
Less than 1 year
>2 - 5 years
More than 5 years
Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- i. Kredit yang diberikan dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat.
- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), deposito berjangka (Catatan 18), Obligasi pemerintah dan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Investasi	10.12%	10.37%
Modal kerja	9.55%	9.43%
Konsumsi	12.44%	12.62%
Mata uang asing		
Investasi	6.32%	6.77%
Modal kerja	6.48%	6.76%

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Kartu kredit	6,864,301	6,826,090
Kredit kendaraan bermotor	1,596,037	1,762,663
Kredit pemilikan rumah	107,493	126,077
Kredit perorangan lainnya	100,442	109,371
Total	8,668,273	8,824,201

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	942,787	1,832,944
Pinjaman manajemen kunci	10,664	11,090
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	52,996	56,794
Total	1,006,447	1,900,828

Loans to related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 43.

Other information relating to loans were as follows:

- i. Loans in foreign currencies is the United States Dollar.
- ii. Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), time deposits (Note 18), government bond and collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

- d. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

Rupiah
Investment
Working capital
Consumer
Foreign currencies
Investment
Working capital

- e. Consumer loans consist of:

Rupiah
Credit card
Motor vehicle loans
Housing loans
Other personal loans
Total

- f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):

Loans to related companies
Loans to the Bank's key management personnel
Loans to related companies' directors and commissioners
Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu yang berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun serta kartu kredit dengan suku bunga setahun rata-rata (tidak termasuk kartu kredit) berkisar antara 8,00%-10,00% untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans with terms ranging from 3 (three) to 15 (fifteen) years with an average loan interest of (exclude credit card) between 8.00%-10.00% per annum in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which are collected through monthly payroll deductions.

- g. Kredit sindikasi
 Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

- g. *Syndicated loans*
Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan bank dalam kredit sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp16.313.409 dan Rp13.511.772 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp16,313,409 and Rp13,511,772 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Keikutsertaan bank dalam kredit sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member is as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
% Partisipasi	1.44%-74.11%	1.53%-74.11%	% Participation

- h. Kredit bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, rasio kredit bermasalah Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta rasio Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), kredit yang direstrukturisasi serta kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48b.

- h. *Non-performing loans and the allowance for impairment losses by economic sector, the Bank's non-performing loan ratios in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, as well as the Micro, Small and Medium Enterprise (SME) loan ratio to total loans granted, the Legal Lending Limit (LLL), restructured loans, and loan collectibility in accordance with the regulations of the Financial Services Authority are disclosed in Note 48b.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

i. Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai bruto

i. Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movement of gross carrying amount

30 Juni/June 30, 2026					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	62,620,073	2,593,274	2,026,044	67,239,391	Initial gross carrying amount as at January 1, 2026
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	61,035	(55,108)	(5,927)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(543,280)	549,119	(5,839)	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(169,794)	(137,417)	307,211	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	61,968,034	2,949,868	2,321,489	67,239,391	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat - neto	5,580,077	(619,303)	51,788	5,012,562	Remeasurement of carrying amount - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(339,861)	(339,861)	Write-off assets
Dampak valuta asing	1,538,926	--	--	1,538,926	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	69,087,037	2,330,565	2,033,416	73,451,018	Ending balance

31 Desember/December 31, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	60,228,118	2,447,580	1,978,954	64,654,652	Initial gross carrying amount as at January 1, 2025
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	29,392	(28,273)	(1,119)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1,637,516)	1,642,374	(4,858)	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,073,813)	(152,707)	1,226,520	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57,546,181	3,908,974	3,199,497	64,654,652	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat - neto	4,380,021	(1,315,700)	(581,529)	2,482,792	Remeasurement of carrying amount - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(591,924)	(591,924)	Write-off assets
Dampak valuta asing	693,871	--	--	693,871	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	62,620,073	2,593,274	2,026,044	67,239,391	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal periode	192,734	102,556	509,510	804,800	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	608	(534)	(74)	--	12 month expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(51,020)	51,650	(630)	--	Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(56,951)	(49,416)	106,367	--	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	85,371	104,256	615,173	804,800	after transfer
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - neto	108,279	19,031	171,090	298,400	Addition of allowance for impairment losses - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(339,861)	(339,861)	Write-off of financial assets
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku	--	--	117,058	117,058	Recoveries from previously written off of financial assets
Dampak valuta asing	1,905	--	--	1,905	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	195,555	123,287	563,460	882,302	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal periode	187,886	95,291	381,700	664,877	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	298	(261)	(37)	--	12 month expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(69,971)	70,330	(359)	--	Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(180,796)	(51,469)	232,265	--	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal					Total beginning balance
setelah pengalihan	(62,583)	113,891	613,569	664,877	after transfer
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - neto	254,605	(11,335)	240,505	483,775	Addition of allowance for impairment losses - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(591,924)	(591,924)	Write-off of financial assets
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku	--	--	247,360	247,360	Recoveries from previously written off of financial assets
Dampak valuta asing	712	--	--	712	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	192,734	102,556	509,510	804,800	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- j. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp7.825.848 dan Rp10.499.035 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

- j. Joint financing loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp7,825,848 and Rp10,499,035, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Mega Central Finance	5,438,318	6,842,252	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	1,701,618	2,424,283	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	630,221	1,175,132	PT Mega Finance
Total	7,770,157	10,441,667	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp7.770.157 dan Rp10.441.667. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp7,770,157 and Rp10,441,667, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- k. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

- k. *The changes in cumulative written-off loans are as follows:*

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	6,448,770	6,104,206	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	339,861	591,924	Write-off during the period
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(117,058)	(247,360)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	6,671,573	6,448,770	Ending balance

12. Tagihan dan Utang Akseptasi

12. Acceptance Receivables and Payables

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

a. Acceptance receivables

Details of acceptance receivables based on the counterparty, currency and related parties:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah	21,023	986	Debtors
Total	21,023	986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(1)	Allowance for impairment loss
Neto	20,994	985	Net

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 44e):

The details of acceptances receivables based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 44e):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
<1 bulan	1,343	331	<1 month
1 - 3 bulan	17,491	655	1 - 3 months
>3 - 6 bulan	2,189	--	>3 - 6 months
Total	21,023	986	Total

b. Utang akseptasi

b. Acceptance payables

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank	21,023	986	Bank
Total	21,023	986	Total

Seluruh tagihan dan utang akseptasi tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan utang akseptasi adalah sebagai berikut:

All acceptance receivables and acceptance payables have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and show no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on acceptance receivables and acceptance payables are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1	--	--	1	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	27	--	--	27	New remeasurement
Total perubahan periode berjalan	27	--	--	27	Changes for the period
Dampak valuta asing	1	--	--	1	Foreign exchange
Saldo akhir	29	--	--	29	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	12	--	--	12	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(12)	--	--	(12)	New remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(12)	--	--	(12)	Changes for the period
Dampak valuta asing	1	--	--	1	Foreign exchange
Saldo akhir	1	--	--	1	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses for June 30, 2026 and Desember 31, 2025 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

13. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

30 Juni 2026/June 30, 2026							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation value
Aset tetap							Fixed assets
Tanah	4,114,132	--	--	--	4,114,132		Land
Bangunan	2,220,145	--	--	--	2,220,145		Buildings
Peralatan kantor	1,157,993	60,311	(3,203)	3,477	1,218,578		Office equipment
Perabot kantor	403,630	2,531	(1,934)	--	404,227		Furniture and fixtures
Kendaraan	141,480	--	(1,589)	--	139,891		Vehicles
Perbaikan gedung	130,583	1,468	(72)	--	131,979		Building improvements
Total	8,167,963	64,310	(6,798)	3,477	8,228,952		Total
Aset dalam penyelesaian	2,974	767	--	(3,477)	264		Construction in progress
Total biaya perolehan	8,170,937	65,077	(6,798)	--	8,229,216		Total cost
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Bangunan	274,067	24,979	--	--	299,046		Buildings
Total	8,445,004	90,056	(6,798)	--	8,528,262		Total
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Aset tetap							Fixed assets
Bangunan	(62)	(56,665)	--	--	(56,727)		Buildings
Peralatan kantor	(987,233)	(55,326)	3,202	--	(1,039,357)		Office equipment
Perabot kantor	(386,339)	(3,399)	1,930	--	(387,808)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(133,669)	(2,296)	1,589	--	(134,376)		Vehicles
Perbaikan gedung	(124,799)	(1,800)	72	--	(126,527)		Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1,632,102)	(119,486)	6,793	--	(1,744,795)		Total accumulated depreciation
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Bangunan	(250,865)	(8,464)	--	--	(259,329)		Buildings
Total	(1,882,967)	(127,950)	6,793	--	(2,004,124)		Total
Nilai Buku bersih	6,562,037				6,524,138		Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation value
Aset tetap							Fixed assets
Tanah	3,823,993	4,779	--	2,116	283,244	4,114,132	Land
Bangunan	2,350,615	521	--	--	(130,991)	2,220,145	Buildings
Peralatan kantor	1,064,401	84,812	(24,238)	33,018	--	1,157,993	Office equipment
Perabot kantor	414,854	7,183	(18,572)	165	--	403,630	Furniture and fixtures
Kendaraan	143,696	1,896	(4,112)	--	--	141,480	Vehicles
Perbaikan gedung	128,358	3,146	(921)	--	--	130,583	Building improvements
Total	7,925,917	102,337	(47,843)	35,299	152,253	8,167,963	Total
Aset dalam penyelesaian	15,038	23,235	--	(35,299)	--	2,974	Construction in progress
Total biaya perolehan	7,940,955	125,572	(47,843)	--	152,253	8,170,937	Total cost
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Bangunan	264,486	9,581	--	--	--	274,067	Buildings
Total	8,205,441	135,153	(47,843)	--	152,253	8,445,004	Total
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Aset tetap							Fixed assets
Bangunan	(355,575)	(175,844)	--	--	531,357	(62)	Buildings
Peralatan kantor	(888,638)	(122,831)	24,236	--	--	(987,233)	Office equipment
Perabot kantor	(399,340)	(5,545)	18,546	--	--	(386,339)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(135,571)	(2,209)	4,111	--	--	(133,669)	Vehicles
Perbaikan gedung	(121,647)	(4,068)	916	--	--	(124,799)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1,900,771)	(310,497)	47,809	--	531,357	(1,632,102)	Total accumulated depreciation
Aset hak-guna							Right-of-use of assets
Bangunan	(230,657)	(20,208)	--	--	--	(250,865)	Buildings
Total	(2,131,428)	(330,705)	47,809	--	531,357	(1,882,967)	Total
Nilai Buku bersih	6,074,013					6,562,037	Net book value

Aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp119.486 dan Rpp150.357 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2026, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 8 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 Juni 2026, tanah dengan luas sebesar 1.430 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Fixed assets

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

The depreciation expense for the periods ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp119,486 and Rp150,357, respectively (Note 32).

As of June 30, 2026, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 8 months to 29 years and renewable upon their expiry. As of June 30, 2026, land of 1,430 sqm are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.418.933 dan 2.418.550 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,418,933 and Rp2,418,550 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.347.134 dan Rp1.309.304.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,347,134 and Rp1,309,304, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Penilaian terakhir atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2026.

The latest valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated January 28, 2026.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2025 performed by the Bank are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	3,830,888	4,114,132	283,244	Land
Bangunan	1,819,614	2,219,980	400,366	Buildings
Total	5,650,502	6,334,112	683,610	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp283.244. Penilaian kembali yang dilakukan atas bangunan menghasilkan jumlah

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of Rp283,244. The revaluation of buildings resulted in an increase in the carrying amount of Rp400,366. In total,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

kenaikan nilai tercatat sebesar Rp400.366. Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan adalah sebesar Rp683.610 dan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp683.610.

the increase in the carrying amounts arising from the revaluation of land and buildings amounted to Rp683,610 and was recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp683,610.

Perubahan surplus revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation surplus net of tax are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	3,365,138	3,033,358	Beginning balance
Surplus revaluasi aset tetap	--	683,610	Revaluation surplus of fixed assets
Dampak pajak	--	(76,070)	Tax impact
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(85,890)	(275,760)	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Saldo akhir	3,279,248	3,365,138	Ending balance

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Bank mencatat laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the periods ended on June 30, 2026 and 2025, respectively, the Bank recorded gains from disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Hasil penjualan bersih	514	767	Net sales proceed
Nilai buku	(5)	(21)	Book value
Laba atas pelepasan aset tetap	509	746	Gains from disposal of fixed assets

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan non-operasional-neto pada laba rugi.

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of non-operating income - net in profit or loss.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of the following:

30 Juni 2026	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2026
Peralatan kantor	10% - 70%	264	2026-2027	Office equipment
Total		264		Total

31 Desember 2025	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Peralatan kantor	30%-80%	2,974	2026	Office equipment
Total		2,974		Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 berkisar antara 10%-70% (2025: 30%-80%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Aset hak-guna

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp8.464 dan Rp9.967 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebesar Rp30.613 dan Rp12.122 (Catatan 24).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

The percentage of completion of the constructions in progress as of June 30, 2026 ranges from 10%-70% (2025: 30%-80%) of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Right-of-use assets

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

The depreciation expense for the periods ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp8,464 and Rp9,967, respectively (Note 32).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of lease liabilities was Rp30,613 and Rp12,122 (Note 24), respectively.

14. Aset Lain-Lain

14. Other Assets

	30 Juni/June 30, 2026			31 Desember/December 31, 2025		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak berelasi (Catatan 39)						
Piutang sewa	2,994	--	2,994	4,493	--	4,493
Bunga yang masih akan diterima	1,730	--	1,730	3,172	--	3,172
Total pihak berelasi	4,724	--	4,724	7,665	--	7,665
Pihak ketiga						
Bunga yang masih akan diterima	976,353	50,395	1,026,748	992,721	47,448	1,040,169
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp13,589 dan Rp14,163 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	861,682	--	861,682	723,118	--	723,118
Tagihan penjualan surat berharga	837,443	56,526	893,969	312,305	93,250	405,555
Tagihan transaksi kartu kredit	93,546	--	93,546	74,834	--	74,834
Beban dibayar di muka	27,186	--	27,186	26,226	--	26,226
Uang muka	7,865	--	7,865	12,154	--	12,154
Setoran jaminan	8,488	8,631	17,119	8,743	8,049	16,792
Piutang sewa	42	--	42	71	--	71
Lain-lain	1,522,654	11,211	1,533,865	842,076	10,106	852,182
Total pihak ketiga	4,335,259	126,763	4,462,022	2,992,248	158,853	3,151,101
Total	4,339,983	126,763	4,466,746	2,999,913	158,853	3,158,766

Related parties (Note 39)

Rent receivables

Interest receivables

Total related parties

Third parties

Interest receivables

Foreclosed assets,

net of allowance

for impairment

losses of Rp13,589

and Rp14,163 at

June 30, 2026 and

December 31, 2025, respectively

Sale of securities receivable

Credit card transaction Receivables

Prepaid expenses

Advances

Security deposits

Rent receivables

Others

Total third parties

Total

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT PFI Mega Life Insurance, PT Bank Mega Syariah,

- a. *Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT PFI Mega Life Insurance, PT Bank Mega Syariah,*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

PT Allo Bank Indonesia, PT Mega Central Finance, PT Mega Auto Finance, PT Mega Finance, PT Trans Berita Bisnis, PT Mega Asset Management, PT Daily Dinamika Kreasi, PT Trans Retail Indonesia, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Kalla Makassar, dan PT Detik TV Dua. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan sewa tersebut diakui masing-masing sebesar Rp18.299 dan Rp17.514 dicatat sebagai bagian dari pendapatan non-operasional pada laba rugi (Catatan 34 dan 39).

PT Allo Bank Indonesia, PT Mega Central Finance, PT Mega Auto Finance, PT Mega Finance, PT Trans Berita Bisnis, PT Mega Asset Management, PT Daily Dinamika Kreasi, PT Trans Retail Indonesia, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Kalla Makassar, and PT Detik TV Dua. For the period ended June 30, 2026 and 2025, the rent income recognized amounted to Rp18,299 and Rp17,514, respectively, were recorded as part of non-operating income in profit or loss (Notes 34 and 39).

- b. Kolektibilitas agunan yang diambil alih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48c.

- b. Collectability foreclosed collaterals in accordance with Financial Services Authority Regulations are disclosed in Note 48c.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	14,163	10,185	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan dalam periode berjalan (Catatan 31)	(574)	3,978	Additional (reversal) of provision during the period (Note 31)
Saldo akhir	13,589	14,163	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

15. Liabilitas Segera

15. Obligations Due Immediately

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. Giro

16. Current Accounts

	30 Juni/June 30, 2026			31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total
	Rupiah			Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	285,887	42,906	328,793	292,052	42,879	334,931
Pihak ketiga	6,323,440	4,077,418	10,400,858	9,286,448	2,854,044	12,140,492
Total	6,609,327	4,120,324	10,729,651	9,578,500	2,896,923	12,475,423

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris Raya, Euro Eropa, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, European Euro, Chinese Yuan and Japanese Yen.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	2.31%	3.04%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.10%	2.96%	United States Dollar
Dolar Australia	0.04%	0.04%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0.03%	0.03%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	0.05%	0.05%	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	0.04%	--	Japanese Yen

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.026.820 dan Rp2.500.000 (Catatan 11).

Demand deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank to customers or blocked as of June 30, 2026 and December 31, 2025, were Rp1,026,820 and Rp2,500,000, respectively (Note 11).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

17. Tabungan

17. Saving Deposits

30 Juni/June 30, 2026				31 Desember/December 31, 2025				
Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)			Jumlah/ Total	Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)			Jumlah/ Total	
	Pihak ketiga/ Third parties				Pihak ketiga/ Third parties			
Rupiah:								Rupiah:
Mega Dana	15,843	5,928,859	5,944,702	25,185	6,369,309	6,394,494		Mega Dana
Mega Perdana	1,548	2,765,113	2,766,661	998	2,786,585	2,787,583		Mega Perdana
Mega Ultima	27,452	1,162,526	1,189,978	8,695	1,285,622	1,294,317		Mega Ultima
Mega Maxi	2,626	724,009	726,635	2,315	722,652	724,967		Mega Maxi
Mega Peduli	1,085	507,311	508,396	1,233	533,539	534,772		Mega Peduli
Mega Rencana	631	464,765	465,396	216	522,565	522,781		Mega Rencana
Tabunganku	10	52,250	52,260	39	50,198	50,237		Tabunganku
Mega Salary	23,135	37,859	60,994	23,504	33,264	56,768		Mega Salary
Mega Proteksi	--	83	83	--	87	87		Mega Proteksi
Mega Prestasi	--	5	5	--	6	6		Mega Prestasi
Mata uang asing:								Foreign currency:
Mega Valas	5,852	2,930,103	2,935,955	4,926	3,294,019	3,298,945		Mega Valas
Total	78,182	14,572,883	14,651,065	67,111	15,597,846	15,664,957		Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yuan Cina, Yen Jepang, Franc Swiss, Poundsterling Inggris Raya, Euro Eropa dan Dolar Selandia Baru.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britanian Poundsterling, European Euro and Newzealand Dollar.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0.78%	1.28%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yuan China	0.10%	0.10%	Chinese Yuan
Dolar Australia	0.04%	0.04%	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	0.23%	0.16%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.04%	0.04%	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credits issued by the Bank to customers or blocked.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

18. Deposito Berjangka

18. Time Deposits

	30 Juni/June 30, 2026			31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total
	Rupiah			Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	538,895	64,882	603,777	905,051	47,026	952,077
Pihak ketiga	52,647,998	13,339,799	65,987,797	63,652,497	11,385,994	75,038,491
Total	53,186,893	13,404,681	66,591,574	64,557,548	11,433,020	75,990,568

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp5.876.536 dan Rp1.011.345 (Catatan 11).

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank to customers or blocked as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were Rp5,876,536 and Rp1,011,345, respectively (Note 11).

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris Raya dan Yuan China.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro Great Britain Poundsterling and Chinese Yuan.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	4.68%	5.63%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.10%	4.62%	United States Dollar
Dolar Australia	3.11%	3.64%	Australian Dollar
Euro Eropa	0.95%	2.38%	European Euro
Dolar Singapura	0.86%	2.48%	Singapore Dollar
Yuan China	1.05%	-	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	2.71%	3.01%	Great Britain Poundsterling

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

19. Simpanan dari Bank Lain

19. Deposits From Other Banks

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The details of deposits from other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Giro	40,795	41,667	Current accounts
Call money	500,000	450,000	Call money
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	92,750	123,250	Time deposits
Tabungan	63,097	66,246	Saving deposits
Giro	79,402	57,324	Current accounts
Call money	895,000	4,110,000	Call money
	<u>1,671,044</u>	<u>4,848,487</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Giro	758	933	Current accounts
Pihak ketiga			Third parties
Call money	1,394,640	917,125	Call money
	<u>1,395,398</u>	<u>918,058</u>	
Total	<u>3,066,442</u>	<u>5,766,545</u>	Total

Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka dan *call money* dari bank lain diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities of time deposit and call money from other banks were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 43.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan PT Allo Bank Indonesia Tbk.

The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah and PT Allo Bank Indonesia Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Giro	1.25%	1.27%	Current accounts
Tabungan	0.99%	1.02%	Saving deposits
Deposito	3.73%	3.35%	Time deposits
Call Money	4.35%	5.49%	Call Money
Valuta Asing			Foreign currency
Call money	3.22%	4.35%	Call money

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Call Money	500,000	--	--	500,000	Call money
Giro	40,795	--	--	40,795	Current accounts
Total pihak berelasi	540,795	--	--	540,795	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Deposito berjangka	73,500	19,250	--	92,750	Time deposits
Call money	895,000	--	--	895,000	Call money
Tabungan	63,097	--	--	63,097	Saving deposits
Giro	79,402	--	--	79,402	Current accounts
Total pihak ketiga	1,110,999	19,250	--	1,130,249	Total third parties
Total Rupiah	1,651,794	19,250	--	1,671,044	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Giro	758	--	--	758	Current accounts
Pihak ketiga					Third parties
Call money	1,394,640	--	--	1,394,640	Call money
Total valuta asing	1,395,398	--	--	1,395,398	Total foreign currency
Total	3,047,192	19,250	--	3,066,442	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025					
			> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total	
	? 1 bulan/ ? 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months			
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
<i>Call Money</i>	450,000	--	--	450,000	<i>Call money</i>
Giro	41,667	--	--	41,667	Current accounts
Total pihak berelasi	491,667	--	--	491,667	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Deposito berjangka	100,750	22,500	--	123,250	Time deposits
<i>Call money</i>	4,110,000	--	--	4,110,000	<i>Call money</i>
Tabungan	66,246	--	--	66,246	Saving deposits
Giro	57,324	--	--	57,324	Current accounts
Total pihak ketiga	4,334,320	22,500	--	4,356,820	Total third parties
Total Rupiah	4,825,987	22,500	--	4,848,487	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Giro	933	--	--	933	Current accounts
Pihak ketiga					Third parties
<i>Call money</i>	917,125	--	--	917,125	<i>Call money</i>
Total valuta asing	918,058	--	--	918,058	Total foreign currency
Total	5,744,045	22,500	--	5,766,545	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no deposits from other banks which were pledged.

20. Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibili Kembali **20. Securities Sold Under Agreement to Repurchase**

30 Juni/June 30, 2026							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	100,000	17 Juni/ June 17, 2026	1 July/ July 1, 2026	90,381	--	90,381
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	190,000	19 Juni/ June 19, 2026	3 July/ July 3, 2026	177,877	(59)	177,818
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	30,000	22 Juni/ June 22, 2026	6 July/ July 6, 2026	28,813	(24)	28,789
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	23 Juni/ June 23, 2026	7 July/ July 7, 2026	186,642	(185)	186,457
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	24 Juni/ June 24, 2026	8 July/ July 8, 2026	185,669	(216)	185,453
PT Bank Standard Bank, Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	150,000	24 Juni/ June 24, 2026	1 July/ July 1, 2026	137,194	--	137,194
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	10,000	26 Juni/ June 26, 2026	10 July/ July 10, 2026	9,485	(16)	9,469
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	100,000	29 Juni/ June 29, 2026	13 July/ July 13, 2026	92,208	(187)	92,021
PT Bank Standard Bank, Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	60,000	29 Juni/ June 29, 2026	6 July/ July 6, 2026	53,773	(45)	53,728
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	150,000	30 Juni/ June 30, 2026	1 July/ July 1, 2026	141,503	--	141,503
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	30 Juni/ June 30, 2026	7 July/ July 7, 2026	937,792	(1,046)	936,746
PT Bank HSBC Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	30,000	30 Juni/ June 30, 2026	14 July/ July 14, 2026	27,680	(61)	27,619

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30 Juni/June 30, 2026

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank	SRBI/		30 Juni/	6 Juli/			
Nationalnoba	SRBI/	100,000	June 30, 2026	July 6, 2026	97,096	(88)	97,008
PT Bank Pembangunan	SRBI/		30 Juni/	2 Juli/			
Daerah Jawa Timur Tbk	SRBI/	600,000	June 30, 2026	July 2, 2026	582,156	(106)	582,050
PT Bank Tabungan	SRBI/		30 Juni/	2 Juli/			
Negara (Persero) Tbk	SRBI/	1,000,000	June 30, 2026	July 2, 2026	970,072	--	970,072
PT Bank Pembangunan	SRBI/		30 Juni/	6 Juli/			
Daerah Jawa Timur Tbk	SRBI/	600,000	June 30, 2026	July 6, 2026	582,610	(554)	582,056
PT Bank HSBC	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		30 Juni/	14 Juli/			
Indonesia		1,000	June 30, 2026	July 14, 2026	923	(2)	921
PT Bank Tabungan	SRBI/		30 Juni/	3 Juli/			
Negara (Persero) Tbk	SRBI/	500,000	June 30, 2026	July 3, 2026	475,374	(168)	475,206
PT Bank KB	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		30 Juni/	3 Juli/			
Bukopin Tbk		500,000	June 30, 2026	July 3, 2026	447,737	(159)	447,578
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		24 Juni/	1 Juli/			
		2,000,000	June 24, 2026	July 1, 2026	1,814,136	--	1,814,136
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		25 Juni/	2 Juli/			
		3,000,000	June 25, 2026	July 2, 2026	2,699,877	(488)	2,699,389
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		26 Juni/	3 Juli/			
		3,000,000	June 26, 2026	July 3, 2026	2,724,340	(982)	2,723,358
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		29 Juni/	6 Juli/			
		2,300,000	June 29, 2026	July 6, 2026	2,093,084	(1,887)	2,091,197
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		29 Juni/	1 Juli/			
		1,300,000	June 29, 2026	July 1, 2026	1,159,457	--	1,159,457
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		26 Juni/	23 September/			
		2,500,000	June 26, 2026	September 23, 2026	2,391,629	(38,884)	2,352,745
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		30 Juni/	7 Juli/			
		2,900,000	June 30, 2026	July 7, 2026	2,674,926	(2,893)	2,672,033
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		30 Juni/	2 Juli/			
		400,000	June 30, 2026	July 2, 2026	357,439	(60)	357,379
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		30 Juni/	23 September/			
		1,300,000	June 30, 2026	September 23, 2026	1,245,834	(20,270)	1,225,564
		24,221,000			22,385,707	(68,380)	22,317,327

31 Desember/December 31, 2025

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
PT Bank	SRBI/		30 Desember/	13 Januari/			
Pan Indonesia Tbk	SRBI/	1,000,000	December 30, 2025	January 13, 2026	956,935	(1,512)	955,423
PT Bank	SRBI/		19 Desember/	2 Januari/			
Pan Indonesia Tbk	SRBI/	10,000	December 19, 2025	January 2, 2026	9,766	(1)	9,765
PT Bank HSBC	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		31 Desember/	14 Januari/			
		30,000	December 31, 2025	January 14, 2026	28,083	(48)	28,035
Total		1,040,000			994,784	(1,561)	993,223

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk periode berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 4,39% dan 5,27%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 and 4.39% and 5.27%, respectively.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 43.

21. Perpajakan

- a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

21. Taxation

- a. Income tax payable consists of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	53,837	86,624	Article 25
Pasal 4 (2)	66,265	75,230	Article 4 (2)
PPN	2,177	3,850	VAT
Pasal 23	709	813	Article 23
Pasal 21	13,493	113	Article 21
Pasal 26	76	84	Article 26
Pasal 29	--	50	Article 29
Lainnya	702	1,044	Others
Total	137,259	167,808	Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Tax expense consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pajak kini	301,893	323,132	Current tax
Pajak tangguhan	10,293	2,403	Deferred tax
Neto	312,186	325,535	Net

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance January 01, 2026	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance June 30, 2026	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	56,042	(5,185)	--	50,857	Post-employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(109,684)	--	461,619	351,935	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	32,385	(1,916)	--	30,469	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(5,200)	1,137	--	(4,063)	Unrealized loss (gain) from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	18,180	(4,328)	--	13,852	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(192,818)	--	--	(192,818)	Fixed assets revaluation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(201,095)	(10,292)	461,619	250,232	Deferred tax assets (liabilities)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2025	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	56,319	(11,468)	11,191	56,042	Post-employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	130,219	--	(239,903)	(109,684)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	24,338	8,047	--	32,385	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(5,828)	628	--	(5,200)	Unrealized loss (gain) from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	17,242	938	--	18,180	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	(76,070)	(192,818)	Fixed assets revaluation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	105,542	(1,855)	(304,782)	(201,095)	Deferred tax assets (liabilities)

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh
 aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat
 terpulihkan di periode-periode mendatang.

*The Bank's management believes that the total
 deferred tax assets and liabilities can be
 recovered in future periods.*

22. Pinjaman yang Diterima

22. Fund Borrowings

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember
 2025, pinjaman yang diterima oleh Bank adalah
 sebagai berikut:

*As of June 30, 2026 and December 31, 2025,
 the Bank received fund borrowings were as
 follows:*

30 Juni/June 30, 2026							
Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp			
Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity						
Pihak ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25 Oktober/ October 25, 2024	23 Oktober/ October 23, 2026	7.11	--	1,500,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Total Rupiah				--	1,500,000	Total Rupiah	
Mata uang asing						Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29 April/ April 29, 2026	29 Oktober/ October 29, 2026	4.20	20,000,000	357,600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	4 Mei/ May 4, 2026	30 Oktober/ October 30, 2026	4.20	20,000,000	357,600	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5 Mei/ May 5, 2026	5 Agustus/ August 5, 2026	4.05	20,000,000	357,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Mei/ May 6, 2026	30 Juli/ July 30, 2026	4.05	5,000,000	89,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT SMBC Indonesia Tbk	18 Mei/ May 18, 2026	18 Agustus/ August 18, 2026	4.21	30,000,000	536,400	PT SMBC Indonesia Tbk	
Total mata uang asing				95,000,000	1,698,600	Total foreign currency	
Total				95,000,000	3,198,600	Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025							
Tanggal/Date		Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$) / Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent In Rp			
Penerimaan / Receipt	Jatuh Tempo / Maturity						
Pihak ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25 Oktober / October 25, 2024	23 Oktober / October 23, 2026	5.50	--	1,500,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	19 November / November 19, 2024	19 Mei / May 19, 2026	5.59	--	700,000	PT Bank ICBC Indonesia	
Total Rupiah				--	2,200,000	Total Rupiah	
Mata uang asing						Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 Oktober / October 21, 2025	21 Januari / January 21, 2026	4.50	30,000,000	500,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30 Desember / December 30, 2025	30 Maret / March 30, 2025	4.10	20,000,000	333,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	22 Oktober / October 22, 2025	22 Januari / January 22, 2026	4.36	30,000,000	500,250	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total mata uang asing				80,000,000	1,334,000	Total foreign currency	
Total				80,000,000	3,534,000	Total	

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

The Bank is required to maintain, among others, the following financial ratios:

30 Juni/June 30, 2026				31 Desember/December 31, 2025					
Persyaratan / Covenants		Pemenuhan / Fulfillment		Persyaratan / Covenants		Pemenuhan / Fulfillment			
Capital adequacy ratio (CAR)	Minimal/Minimum 13.5%		25.03%	Minimal/Minimum 13.5%			30.49%	Capital adequacy ratio (CAR)	
Non performing loan (NPL)	Maksimum/Maximum 5%		0.95%	Maksimum/Maximum 5%			1.07%	Non performing loan (NPL)	
Net income	Net income positif/positive	Net income positif/positive		Net income positif/positive	Net income positif/positive			Net income	
Liquidity coverage ratio	Minimal/Minimum 100%		177.24%	Minimal/Minimum 100%			179.10%	Liquidity coverage ratio	

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 44e. Information regarding the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 43.

23. Obligasi Subordinasi

23. Subordinated Bonds

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, this account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal dimulai / Starting date	Tanggal / jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga tetap tahunan / Fixed interest rate per annum	Jumlah / Total
Pihak berelasi (Catatan 39) / related parties (Note 39)					
MTN Subordinasi		22 Agustus / August 22, 2025	22 Agustus / August 22, 2030	8.50%	50,000
PT Bank Mega Tbk Tahun 2025	5 Tahun / Years				50,000

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Bank menerbitkan MTN Subordinasi PT Bank Mega Tbk 31 Desember 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 yang jatuh tempo pada 22 Agustus 2030.

On August 22, 2025 the Bank issued MTN Subordinated Bonds PT Bank Mega Tbk in December 31, 2025 that bears fixed interest rate at 8.50% per annum with a nominal value of Rp50,000, maturing on August 22, 2030.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis.

Penerbitan obligasi subordinasi memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48d.

The issuance of subordinated bonds complies with Financial Services Authority Regulations as disclosed in Note 48d.

24. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain

24. Accrued Expenses and Other Liabilities

	30 Juni/June 30, 2026			31 Desember/December 31, 2025			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
Kewajiban pembelian surat berharga	625,146	54,215	679,361	43,238	4,421	47,659	Obligation on securities purchased
Liabilitas sewa	30,613	--	30,613	12,122	--	12,122	Lease liabilities
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi (Catatan 39)	746	56	802	1,221	47	1,268	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	137,502	41,923	179,425	152,732	32,335	185,067	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)	283	636	919	445	593	1,038	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	8,131	1,065	9,196	8,323	242	8,565	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	228	--	228	307	--	307	Accrued expenses
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	145	351	496	191	346	537	Allowance for impairment losses on commitments and contingencies
Lain-lain	89,246	236	89,482	78,732	57	78,789	Others
Total	892,040	98,482	990,522	297,311	38,041	335,352	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Movement of allowance for impairment on losses of commitments and contingencies

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	537	--	--	537	Beginning balance
Pengukuran kembali	(65)	--	--	(65)	Remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(65)	--	--	(65)	Changes for the period
Dampak valuta asing	24	--	--	24	Foreign exchange
Saldo akhir	496	--	--	496	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	674	--	--	674	Beginning balance
Pengukuran kembali	(156)	--	--	(156)	Remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(156)	--	--	(156)	Changes for the period
Dampak valuta asing	19	--	--	19	Foreign exchange
Saldo akhir	537	--	--	537	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 44e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 44e.

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora Publik - masing-masing di bawah 5%	13,624,447,228	58.02%	6,812,224	PT Mega Corpora Public - each below 5%
Total	23,481,846,730	100.00%	11,740,924	Total
31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora Publik - masing-masing di bawah 5%	6,812,223,614	58.02%	3,406,112	PT Mega Corpora Public - each below 5%
Total	11,740,923,365	100.00%	5,870,462	Total

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-Up Capital

	2026 dan 2025/ 2026 and 2025	Additional paid-up capital
Tambahan Modal disetor		Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78,750	Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69,526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35,436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109,188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375,716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400,109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777,890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1,370,959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141,035)	Bonus share Year 2005

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	2026 dan 2025/ 2026 and 2025	
Dividen Saham Tahun 2013	2,045,014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1,370,880)	Bonus share Year 2013
Dividen Saham Tahun 2022	6,342,598	Stock Dividend Year 2022
Saham bonus Tahun 2022	(2,043,868)	Bonus share Year 2022
Saham bonus Tahun 2026	(5,870,462)	Bonus share Year 2026
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana		Initial Public Offering
Tahun 2000	(9,223)	Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I		Limited Public Offering I
Tahun 2002	(1,430)	Year 2002
Selisih nilai transaksi		Differences in values of
kombinasi bisnis entitas		business combination transaction
sepengendali	3,573	of entities under common control
Total	477,029	Total

27. Penggunaan Laba Neto dan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2026, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 19, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.018.820 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp35 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.052.400 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp55 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing Rp1.876 dan Rp1.841 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. Appropriation of Net Income and General Reserve

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2026, which was notarized under Notarial Deed No. 19 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,018,820 and also set the general reserves amounting to Rp35 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2025, which was notarized under Notarial Deed No. 10 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,052,400 and also set the general reserves amounting to Rp55 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,876 and Rp1,841 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Kredit yang diberikan	3,149,606	3,493,164	Loans
Efek-efek	1,471,400	1,659,467	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	57,572	43,047	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1,016	274	Others
Total	4,679,594	5,195,952	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.208.194 dan Rp3.536.485

For the period ended June 30, 2026 and 2025, total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost amounted to Rp3,208,194 and Rp3,536,485, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp47.041 dan Rp76.723 (Catatan 39).

For the period ended June 30, 2026 and 2025, total interest income from related parties amounted to Rp47,041 and Rp76,723, respectively (Note 39).

29. Beban Bunga

29. Interest Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	1,671,809	1,662,889	Time deposits
Giro	132,728	167,619	Current accounts
Tabungan	49,778	99,126	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	257,956	702,965	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	2,194	2,213	Subordinated bonds
Total	2,114,465	2,634,812	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah beban bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp17.785 dan Rp27.761 (Catatan 39).

For the period ended June 30, 2026 and 2025, total interest expenses from related parties amounted to Rp17,785 and Rp27,761 respectively (Note 39).

30. Pendapatan Provisi dan Komisi - Neto

30. Fees and Commissions Income - Net

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pendapatan provisi dan komisi:			Provision and commissions income:
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	629,090	613,446	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	158,625	113,089	Commissions from loan
Pendapatan jasa administrasi	37,034	42,094	Administration fees
Jasa kustodian dan wali amanat	11,171	11,024	Custodian service and trusteeship
Komisi atas jasa	12,376	10,787	Commissions from services
Komisi dari perusahaan asuransi	3,855	3,737	Commissions from insurance companies
Komisi dari bank garansi	907	10,732	Commissions from bank guarantees

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Penerimaan dari penalti	4,431	6,009	Penalty fees
Komisi impor dan ekspor	1,215	7,863	Commissions on imports and exports
Komisi jasa remittance	3,190	3,214	Remittance fees
Jasa safe deposit box	3,305	2,601	Safe deposit box fees
Lain-lain	2,703	2,765	Others
Total	867,902	827,361	Total
Beban provisi dan komisi	(11,772)	(7,933)	Provision and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	856,130	819,428	Provision and commissions income - net

31. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan - Neto

31. Provision for Impairment Losses on Financial Assets and Non-Financial Assets - Net

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11i)	298,400	223,047	Loans (Note 11i)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(3,170)	--	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(512)	(1,523)	Current account with other bank (Note 6)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	27	15	Acceptance receivables (Note 12)
Efek-efek (Catatan 8)	--	(523)	Securities (Note 8)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	(65)	(170)	Commitment and contingencies (Note 24)
	294,680	220,846	
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	(574)	5,184	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	294,106	226,030	Total

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban usaha kartu kredit	317,510	334,155	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	119,486	150,357	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Tenaga alih daya	99,244	99,885	Outsource
Iklan dan promosi	73,936	85,525	Advertising & promotions
Premi asuransi untuk program dana nasabah	102,511	81,710	Insurance premiums for customer fund programs
Komunikasi	60,707	45,028	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan			Repairs and maintenance
	38,165	34,546	Levy to the
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	31,660	31,001	Financial Service Authority
Listrik dan air	24,843	26,736	Electricity and water
Transportasi	14,137	17,405	Transportation
Sewa	8,121	10,575	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	8,464	9,967	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Pajak dan perizinan	6,808	9,941	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	5,571	5,354	Office supplies

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Asuransi	4,364	4,077	Insurance
Bank koresponden	2,743	2,239	Correspondence bank
Iuran ATM Bersama	2,277	2,335	ATM Bersama contribution
Perjalanan dinas	2,305	2,210	Travelling
Lain-lain	53,610	39,931	Others
Total	976,462	992,977	Total

33. Beban Gaji dan Tunjangan Lainnya

33. Salary Expenses and Other Allowances

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

Salary expenses and other allowances consist of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Gaji dan upah	589,978	578,088	Salaries and wages
Tunjangan makan dan transportasi	27,150	28,189	Transportation and meal allowance
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 39)	13,289	15,326	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	31,042	29,604	Third parties
Pendidikan dan pelatihan	9,732	6,568	Education and training
Lain-lain	38,661	39,687	Others
Total	709,852	697,462	Total

34. Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

34. Non-Operating Income (Expenses) - Net

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pendapatan non-operasional	24,532	138,374	Non-operating income
Beban non-operasional	(13,220)	(12,381)	Non-operating expenses
Total	11,312	125,993	Total

35. Komitmen dan Kontinjensi

35. Commitments and Contingencies

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Komitmen			Commitment
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	8,515,315	8,292,050	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
SKBDN			SKBDN
Pihak ketiga	(96,457)	(138,777)	Third parties
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak ketiga	(14,340)	(45,772)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(11,772,963)	(10,883,145)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	(3,368,445)	(2,775,644)	Total Commitment Liabilities - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	351,508	331,714	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi (Catatan 39)	(115,213)	(133,684)	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	(260,048)	(253,906)	Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(23,753)	(55,876)	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(3,392,198)	(2,831,520)	Commitment and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp37.367.789 dan Rp32.890.544.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp37,367,789 and Rp32,890,544, respectively.

36. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Bank mengakui imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporan pada tanggal 08 Januari 2026 untuk periode 2025. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

36. Post-Employment Benefits Liability

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports dated January 08, 2026 for period 2025, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

	2025	
Tingkat diskonto	6.30%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji) per tahun	5.00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-IV-2019/ TMI-IV-2019 table	Mortality rate

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas pada awal periode	294,958	296,414	Liability at beginning of period
Penambahan periode berjalan	--	8,708	Addition during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(27,290)	(69,066)	Payment during the period
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	--	58,902	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir periode	267,668	294,958	Liability at end of period

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

37. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham	1,276,730	1,361,759
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	23,481,846,730	23,481,846,730
Laba per saham dasar (nilai penuh)	54	58

37. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the period.

Income for the period attributable to shareholders
Weighted average number of outstanding common shares (full amount)
Basic earnings per share (full amount)

38. Segmen Operasi

Bank menganalisis segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

38. Operating Segment

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*
- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

30 Juni/June 30, 2026												
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description
Keterangan												
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	4,176,914	(1,107,914)	(99,703)	(137,199)	(37,807)	(98,039)	(55,926)	(75,197)	2,565,129	--	2,565,129	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	784,512	37,549	5,592	6,339	4,021	7,815	5,379	4,923	856,130	--	856,130	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	119,763 (921)	-- 7,017	-- 2,337	-- 4,113	-- 1,613	-- 1,210	-- 538	-- 1,095	119,763 17,002	-- --	119,763 17,002	Gain on sale of securities - net Other operating income
Pendapatan operasional lainnya												
Pendapatan antar-segmen	1,821,353	1,802,645	159,455	217,773	84,752	214,789	110,639	137,859	4,549,265	(4,549,265)	--	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(4,367,379)	(116,811)	(6,267)	(6,651)	(14,380)	(27,802)	(5,053)	(4,922)	(4,549,265)	4,549,265	--	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	2,534,242	622,486	61,414	84,375	38,199	97,973	55,577	63,758	3,558,024	--	3,558,024	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(1,428,366)	(221,888)	(65,697)	(58,181)	(38,120)	(81,710)	(44,859)	(41,599)	(1,980,420)	--	(1,980,420)	Other operating expense
Laba operasi	1,105,876	400,598	(4,283)	26,194	79	16,263	10,718	22,159	1,577,604	--	1,577,604	Operating income
Pendapatan non-operasional	7,855	477	407	324	710	457	790	292	11,312	--	11,312	Non-operating income
Total laba segmen sebelum pajak	1,113,731	401,075	(3,876)	26,518	789	16,720	11,508	22,451	1,588,916	--	1,588,916	Total segment income before tax
Aset segmen	129,740,927	60,634,380	5,518,622	7,916,966	3,413,430	8,244,894	4,265,547	4,924,315	224,659,081	(79,762,886)	144,896,195	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(107,849,799)	(60,233,305)	(5,522,497)	(7,890,449)	(3,412,641)	(8,228,173)	(4,254,040)	(4,901,864)	(202,292,768)	79,762,886	(122,529,882)	Reportable segment liabilities
30 Juni/June 30, 2025												
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description
Keterangan												
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	4,324,717	(1,197,202)	(81,869)	(152,433)	(38,311)	(136,856)	(72,309)	(84,597)	2,561,140	--	2,561,140	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	752,849	27,979	6,850	7,096	4,427	8,818	6,238	5,171	819,428	--	819,428	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	77,029 (1,785)	-- 7,261	-- 2,833	-- 5,087	-- 1,888	-- 2,051	-- 1,007	-- 1,831	77,029 20,173	-- --	77,029 20,173	Gain on sale of securities - net Other operating income
Pendapatan operasional lainnya												
Pendapatan antar-segmen	2,180,063	1,772,903	148,597	249,668	93,639	263,237	137,183	162,774	5,008,064	(5,008,064)	--	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(4,863,412)	(75,009)	(8,656)	(10,557)	(16,827)	(24,837)	(1,677)	(7,089)	(5,008,064)	5,008,064	--	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	2,469,461	535,932	67,755	98,861	44,816	112,413	70,442	78,090	3,477,770	--	3,477,770	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(1,389,864)	(192,708)	(50,083)	(61,584)	(40,306)	(87,726)	(49,401)	(44,797)	(1,916,469)	--	(1,916,469)	Other operating expense
Laba operasi	1,079,597	343,224	17,672	37,277	4,510	24,687	21,041	33,293	1,561,301	--	1,561,301	Operating income
Pendapatan non-operasional	123,187	583	239	357	256	570	736	65	125,993	--	125,993	Non-operating income
Total laba segmen sebelum pajak	1,202,784	343,807	17,911	37,634	4,766	25,257	21,777	33,358	1,687,294	--	1,687,294	Total segment income before tax
Aset segmen	123,274,792	54,848,263	5,297,033	7,859,267	3,232,659	8,629,265	4,423,883	4,955,567	212,520,729	(82,833,876)	129,686,853	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(101,483,983)	(54,504,456)	(5,279,122)	(7,821,633)	(3,227,895)	(8,604,006)	(4,402,106)	(4,922,209)	(190,245,410)	82,833,876	(107,411,534)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

39. Transactions with Related Parties

Details of significant transactions with related parties, are as follows:

Jenis	30 Juni/ June 30, 2026		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	109	0.00008%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	0.00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	111	0.00008%	Total current accounts with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9):			Securities purchased under agreement to resell (Note 9):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	291,312	0.20105%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Tagihan derivatif (Catatan 10):			Derivatives receivables (Note 10):
PT Bank Mega Syariah	127	0.00009%	PT Bank Mega Syariah
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Fashion	527,759	0.36423%	PT Trans Fashion
PT Anta Express Tour & Travel Service	248,985	0.17184%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124,858	0.08617%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Mega Auto Finance	14,440	0.00997%	PT Mega Auto Finance
PT Mega Central Finance	13,781	0.00951%	PT Mega Central Finance
PT Trans Coffee	5,000	0.00345%	PT Trans Coffee
PT Trans Burger	4,315	0.00298%	PT Trans Burger
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi di atas Rp1 miliar	45,934	0.03170%	Commissioners and directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	2,522	0.00174%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	18,853	0.01301%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	1,006,447	0.69460%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2,197	0.00152%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	2,527	0.00174%	Others - below Rp1 billion
Total aset lain-lain	4,724	0.00326%	Total other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	3,718,913	6.02885%	Purchase
Penjualan	2,266,812	4.67091%	Sale

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30 Juni/ June 30, 2026			
Jenis	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	328,793	0.26834%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	78,182	0.06381%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	603,777	0.49276%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	541,553	0.44198%	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	133	0.00011%	Derivative payable (Note 10)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	50,000	0.04081%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	1,721	0.00140%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pendapatan bunga (Catatan 28)	47,041	1.00524%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	17,785	0.84111%	Interest expenses (Note 29)
Beban asuransi kesehatan karyawan			Employees health insurance
PT Asuransi Umum Mega	12,537	1.76614%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	752	0.10594%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	13,289	1.87208%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	44,554	4.56280%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3,510	0.35946%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	966	0.09893%	Others - below Rp1 billion
Total beban iklan	49,030	5.02119%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	4,417	18.00505%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4,844	19.74564%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	2,816	11.47888%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	2,017	8.22191%	PT Asuransi Umum Mega
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	4,205	17.14088%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	18,299	74.59237%	Total rent income
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	81,500	21.71822%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	23,494	6.26071%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3,576	0.95294%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Taman Hiburan Bali	3,180	0.84741%	PT Taman Hiburan Bali
PT Taman Hiburan Cibubur	3,180	0.84741%	PT Taman Hiburan Cibubur
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	283	0.07541%	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	115,213	30.70210%	Total contingent liabilities
31 Desember/ December 31, 2025			
Jenis	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	108	0.00008%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	0.00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	110	0.00008%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada BI dan bank lain (Catatan 7):			Placements with BI and other banks (Note 7):
PT Bank Mega Syariah	200,000	0.14202%	PT Bank Mega Syariah
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Fashion	787,000	0.55884%	PT Trans Fashion
PT Trans Entertainment	500,000	0.35504%	PT Trans Entertainment
PT Anta Express Tour & Travel Service	393,500	0.27942%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124,710	0.08855%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Mega Central Finance	14,906	0.01058%	PT Mega Central Finance
PT Trans Burger	5,151	0.00366%	PT Trans Burger
PT Trans Coffee	4,984	0.00354%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi di atas Rp1 miliar	47,530	0.03375%	Commissioners and directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	6,354	0.00451%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	16,693	0.01185%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	1,900,828	1.34975%	Total loans

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2025			
Jenis	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3,406	0.00242%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion	1,382	0.00098%	PT Trans Fashion
PT Trans Berita Bisnis	1,107	0.00079%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	1,770	0.00126%	Others - below Rp1 billion
Total aset lain-lain	7,665	0.00544%	Total other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	6,906,134	5.70350%	Purchase
Penjualan	10,677,742	8.62978%	Sale
Giro (Catatan 16)	334,931	0.28935%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	67,111	0.05798%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	952,077	0.82252%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	492,600	0.42557%	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	6,767	0.00585%	Derivative payable (Note 10)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	50,000	0.04320%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	2,306	0.00199%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	89,500	23.09141%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	34,473	8.89419%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3,335	0.86045%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Taman Hiburan Bali	2,965	0.76498%	PT Taman Hiburan Bali
PT Taman Hiburan Cibubur	2,965	0.76498%	PT Taman Hiburan Cibubur
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	446	0.11507%	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	133,684	34.49109%	Total contingent liabilities
30 Juni/ June 30, 2025			
Jenis	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Pendapatan bunga (Catatan 28)	76,723	1.47660%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	27,761	1.05360%	Interest expenses (Note 29)
Beban asuransi kesehatan karyawan			Employees health insurance
PT Asuransi Umum Mega	14,423	2.06790%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	903	0.12950%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	15,326	2.19740%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	46,847	4.71783%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2,822	0.28420%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	482	0.04854%	Others - below Rp1 billion
Total beban iklan	50,151	5.05057%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	4,410	3.18700%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4,844	3.50070%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	2,812	2.03220%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	1,960	1.41650%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1,321	0.95470%	PT Mega Capital Sekuritas
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	2,167	1.56600%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	17,514	12.65710%	Total rent income

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito

Description:

- Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivables and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.
- Percentages of demand deposits, current

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan non-operasional untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama periode berjalan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

1. Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership share holders

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Asuransi Umum Mega Syariah
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans First Luxury
- PT Trans Lifestyle

account, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.

- c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related period.
- d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related period.
- e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related period.
- f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related period.
- g. Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related period.
- h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the period.

The nature of relationship with related parties :

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance
- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart
- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT PFI Mega Life Insurance Syariah
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Trading
- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia
- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International
- PT Allo Fresh Indonesia
- PT Trans TV Aceh
- PT Trans TV Ambon Ternate
- PT Trans TV Balikpapan
- PT Trans TV Batam Kendari
- PT Trans TV Bengkulu Jember
- PT Trans TV Bukittinggi Gorontalo
- PT Trans TV Cirebon Kediri
- PT Trans TV Denpasar Banjarmasin
- PT Trans TV Jambi Lampung
- PT Trans TV Jayapura Surabaya
- PT Trans TV Madiun Garut
- PT Trans TV Manokwari Kendari
- PT Trans TV Mataram Samarinda

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Trans TV Medan Palembang
- PT Trans TV Palangkaraya Palu
- PT Trans TV Pekanbaru Padang
- PT Trans TV Pontianak Manado
- PT Trans TV Semarang Makassar
- PT Trans TV Purwokerto Situbondo
- PT Trans TV Sukabumi Mamuju
- PT Trans TV Sumedang Pangkal Pinang
- PT Trans TV Tegal Malang
- PT Trans TIVI Banten Kaltara
- PT Trans TV Yogyakarta Bandung
- PT Detik TIVI Satu
- PT Detik TIVI Dua
- PT Detik TIVI Tiga
- PT Detik TIVI Empat
- PT Detik TIVI Lima
- PT Detik TIVI Enam
- PT Detik TIVI Tujuh
- PT Detik TIVI Delapan
- PT Detik TIVI Sembilan
- PT Detik TIVI Sepuluh
- PT Detik TIVI Sebelas
- PT Detik TIVI Dua Belas
- PT Detik TIVI Tujuh Belas
- PT Trans Berita Bisnis Satu
- PT Trans Berita Bisnis Dua
- PT Trans Berita Bisnis Empat
- PT Trans Berita Bisnis Lima
- PT Trans Berita Bisnis Tujuh
- PT Trans Berita Bisnis Delapan Belas
- PT Trans Rekan Nusantara 1
- PT Trans Rekan Nusantara 2
- PT Trans Rekan Nusantara 3
- PT Trans Rekan Nusantara 4
- PT Trans Rekan Nusantara 5
- PT Trans Rekan Nusantara 6
- PT Trans Rekan Nusantara 7
- PT Trans Rekan Nusantara 8
- PT Trans Rekan Nusantara 9
- PT Trans Rekan Nusantara Sepuluh
- PT Trans Rekan Nusantara Sebelas
- PT Trans Rekan Nusantara Dua belas
- PT Trans Rekan Nusantara Tiga belas
- PT Trans Rekan Nusantara Empat belas
- PT Trans Rekan Nusantara Lima Belas
- PT Transrekan Nusantara Enam belas
- PT Trans Media Nusantara 1
- PT Trans Media Nusantara 2
- PT Trans Media Nusantara 3
- PT Trans Media Nusantara 4
- PT Trans Media Nusantara 5
- PT Trans Media Nusantara 6
- PT Trans Media Nusantara 7

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- PT Trans7 Tanah Datar Sukabumi
 - PT Trans7 Yogyakarta Bandung
 - PT Trans7 Balikpapan Palangkaraya
 - PT Trans7 Aceh
 - PT Trans7 Cirebon Kediri
 - PT Trans7 Denpasar Banjarmasin
 - PT Trans7 Purwokerto Jember
 - PT Trans7 Lampung Pekanbaru
 - PT Trans7 Bengkulu Jambi
 - PT Trans7 Surabaya Manado
 - PT Trans7 Tegal Malang
 - PT Trans Impor Indonesia
 - PT Trans Fashion Impor
 - CT Global Finance PTe. Ltd
 - Finegold Resources Ltd
 - PT Trans Berita Bisnis Enam
 - PT Trans Berita Bisnis Delapan
 - PT Trans7 Banten Kaltara
 - PT Trans7 Kendari Manokwari
 - PT Trans7 Medan Palembang
 - PT Trans7 Madiun Garut
 - PT Trans7 Sumedang Situbondo
 - PT Trans7 Pangkal Pinang Mamuju
 - PT Trans7 Semarang Makassar
 - PT Trans7 Padang Aceh
 - PT Trans7 Ambon Ternate
 - PT Trans7 Pontianak Samarinda
 - PT Trans7 Palu Gorontalo
 - PT Trans7 Kupang Jayapura
 - PT Trans7 Batam Mataram
 - PT Trans News Production
 - Global Air Pte. Ltd
 - PT Bali Properti Developer
 - PT Taman Hiburan Cibubur
 - PT Taman Hiburan Bali
 - PT Rekan Investama Indonesia
 - PT Bank KB Bukopin Syariah
 - Colink Assets Holding Limited
 - CT-Corp Investments Singapore PTE Ltd
 - PT Dharya Haddira Kartikatama
 - Trans Fashion (Thailand) Company Limited
 - PT Pengembang Properti Pamulang (dh PT Graha Pamulang Properti)
 - PT Pengembang Properti Bandung (dh PT Graha Bandung Properti)
 - PT Pengembang Properti Bekasi (dh PT Graha Bekasi Properti)
 - PT Pengembang Properti Blimbing Malang (dh PT Graha Blimbing Malang Properti)
 - PT Anta Umroh Wisata (dh PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata)
 - PT Cahaya Indo Lestari
 - PT Digital Agregator Indonesia
 - PT Rasabumi Inti Lestari
2. Hubungan keluarga dekat pengendali/*Related to close family member of controller*
- PT Para Duta Bangsa
3. Manajemen Kunci

3. Key Management

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp54.278 dan Rp53.838 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komite audit Bank sebesar Rp400 dan Rp391 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2026.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).

Salaries and other compensation incurred for the key management, namely the board of commissioners and directors of the Bank amounting to Rp54,278 and Rp53,838 respectively for the period ended June 30, 2026 and 2025. Meanwhile, salaries and other compensation incurred to the audit committee of the Bank amounting to Rp400 and Rp391 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

40. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset		
Kas (Catatan 4)	150,321	151,557
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	1,031,676	852,093
Giro pada bank lain (Catatan 6)	937,865	610,999
Efek-efek (Catatan 8)	140,514	282,441
Tagihan derivatif (Catatan 10)	116,353	44,389
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	22,834,842	19,948,808
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	21,023	986
Aset lain-lain (Catatan 14)	126,763	158,853
Total	25,359,357	22,050,126
Liabilitas		
Liabilitas segera	4,704	6,054
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	20,460,960	17,628,888
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1,395,398	918,058
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	275,277	113,086
Utang akseptasi (Catatan 12)	21,023	986
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	98,482	38,041
Pinjaman diterima (Catatan 22)	983,400	833,750
Total	23,239,244	19,538,863
Posisi aset (liabilitas) - neto	2,120,113	2,511,263

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank diungkapkan pada Catatan 48e.

40. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash (Note 4)
Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Current accounts with other banks (Note 6)
Securities (Note 8)
Derivative receivables (Note 10)
Loans (Note 11)
Acceptance receivables (Note 12)
Other assets (Note 14)
Total
Liabilities
Obligations due immediately
Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)
Deposits from other banks (Note 19)
Derivative payables (Note 10)
Acceptance payables (Note 12)
Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Fund borrowings (Note 22)
Total
Asset (Liabilities) position - net

The Bank's Net Open Position ("NOP") is disclosed in Note 48e.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Kegiatan Wali Amanat

Bank Mega telah menjalankan bisnis Wali Amanat (Trustee) selama lebih dari 25 tahun. Wali Amanat merupakan Lembaga Penunjang Pasar Modal yang bertugas untuk mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk. Wali Amanat tersebut diperlukan oleh perusahaan-perusahaan yang akan menerbitkan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan melalui Penawaran Umum. Selain itu, Bank Mega juga memberikan jasa Agen Pemantau dalam rangka penerbitan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan tanpa melalui Penawaran Umum.

Bank Mega telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000.

Tugas dan tanggung jawab Bank Mega selaku Wali Amanat antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk;
- b. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala terhadap emiten dan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal emiten cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk;

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026, Bank Mega bertindak sebagai Wali Amanat /Agen Pemantau atas Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp88.572.205 dan USD18,750,000 (dalam nilai penuh).

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025, Bank Mega bertindak sebagai Wali Amanat/Agen Pemantau atas Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 93.633.074 dan USD 18,750,000 (dalam nilai penuh).

41. Trusteeship Activities

Bank Mega has been operating as a Trustee for more than 25 years. Trustee is a capital market supporting institution with the role of representing the interests of Debt securities and/or Sukuk holders. Trustee are required by companies issuing Debt securities and/or Sukuk through a Public Offering. In addition, Bank Mega also provides Monitoring Agent services for the issuance of Debt securities and/or Sukuk without a Public Offering.

Bank Mega has been granted a Registered Certificate (STTD) to conduct business activities as a Trustee from Otoritas Jasa Keuangan (formerly Badan Pengawas Pasar Modal) based on Decree No. 20/STTD-WA/PM/2000 on August 2, 2000.

Bank Mega's duties and responsibilities as a trustee shall include the following:

- a. To represent the interests of the debt securities and/or sukuk holder in and out of court in the conduct of legal proceedings relating to the interests of the debt securities and/or sukuk holder;*
- b. To conduct regular supervision or monitoring of issuers and debt securities and/or sukuk based on the trustee agreement;*
- c. To submit a report to Otoritas Jasa Keuangan in the event that the issuer fails to fulfill its promise or a situation arise that may jeopardize the interests of the debt securities and/or sukuk holder;*

For the period ending June 30, 2026, Bank Mega acted as Trustee/Monitoring Agent for debt securities and/or sukuk, with a total value of Rp88,572,205 and USD 18,750,000 (in full amount).

For the period ending December 31, 2025, Bank Mega acted as Trustee/Monitoring Agent for debt securities and/or sukuk, with a total value of Rp93,633,074 and USD 18,750,000 (in full amount).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mega telah memberikan Jasa Kustodian di bidang Pasar Modal sejak tahun 2001. Bank Kustodian adalah Bank yang memberikan jasa Penitipan/Penyimpanan Efek-efek dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Efek tersebut antara lain, penyelesaian transaksi efek, pengurusan hak-hak yang berkaitan dengan Efek yang disimpan dan mewakili hak Pemegang Efek atas Efek tersebut (Proxy).

Bank Mega bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001. Bank Mega juga telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai Sub-Registry sesuai Surat Bank Indonesia No.10/160/DPM tanggal 4 Juli 2008.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank Mega terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - Safekeeping (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - Settlement dan transaction handling (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek)
 - Corporate action (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - Proxy (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa nasabah)
- Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian Unit Penyertaan Reksa Dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan perhitungan Nilai Aset Aktiva Bersih)
 - Pelaporan

Pada posisi tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai asset yang disimpan dan diadministrasikan di Kustodian Bank Mega masing-masing sebesar Rp31.000.475 dan Rp39.236.928.

42. Custodian Services Activities

Bank Mega has provided capital market custodian services since 2001. A custodian bank is a bank that provides custody/deposit services and other activities related to securities, including the settlement of securities transactions, the administration of rights related to securities, the safekeeping of securities and the representation of the rights of the holder of securities (proxy).

Bank Mega acts as a Custodian pursuant to the license issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market Authority) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001. Bank Mega has also obtained approval from Bank Indonesia to act as a Sub-Registry pursuant to Bank Indonesia Letter No.10/160/DPM dated July 4, 2008.

Custodian services provided by Bank Mega consist of:

- *General Custodian Services include:*
 - *Safekeeping (storage and administration of securities)*
 - *Settlement and transaction handling (processing and settlement of securities purchase/sale transactions)*
 - *Corporate action (administration of the client's rights in relation to the ownership of the client's securities)*
 - *Proxy (representing the client at the General Meeting of Securities Holders on the basis of the client's power of attorney)*
 - *Reporting*
- *Mutual Fund Custodian Services include:*
 - *Unit Registry ((registration and administration of the participation unit of Mutual Fund)*
 - *Fund Accounting (collective custody, management of Mutual Fund portfolios and calculation of net asset value)*
 - *Reporting*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Asset Under Custody of Bank Mega Custodian amounted to Rp31,000,475 and Rp39,236,928, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

43. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

43. Fair Value Measurements

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2026 and December 31, 2025, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	2,501,481	2,501,481	1,171,956	1,171,956	Securities
Tagihan derivatif	116,353	116,353	44,389	44,389	Derivative receivables
	<u>2,617,834</u>	<u>2,617,834</u>	<u>1,216,345</u>	<u>1,216,345</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	47,497,134	47,497,134	38,913,960	38,913,960	Securities
Biaya perolehan yang Diamortisasi					Amortized cost
Kas	917,689	917,689	872,657	872,657	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,474,180	7,474,180	8,040,206	8,040,206	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	958,753	958,753	629,659	629,659	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	8,040,485	8,040,485	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	250,000	250,000	250,000	250,000	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,349,779	1,349,779	6,717,210	6,717,210	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	72,568,716	68,368,624	66,425,734	63,801,495	Loans
Tagihan akseptasi	20,994	20,994	985	985	Acceptance receivables
Aset lain-lain - neto*)	1,942,602	1,942,602	1,470,252	1,470,252	Other assets - net*)
	<u>85,482,713</u>	<u>81,282,621</u>	<u>92,447,188</u>	<u>89,822,949</u>	
Total	135,597,681	131,397,589	132,577,493	129,953,254	Total
*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/ Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities					
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	275,277	275,277	113,086	113,086	Derivative payables
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	233,474	233,474	163,685	163,685	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	10,729,651	10,729,651	12,475,423	12,475,423	Current accounts
Tabungan	14,651,065	14,651,065	15,664,957	15,664,957	Savings deposits
Deposito berjangka	66,591,574	66,591,574	75,990,568	75,990,568	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	2,789,640	2,789,640	5,477,125	5,477,125	Call money
Giro	120,955	120,955	99,924	99,924	Current accounts
Tabungan	63,097	63,097	66,246	66,246	Savings deposits
Deposito berjangka	92,750	92,750	123,250	123,250	Time deposits
Utang akseptasi	21,023	21,023	986	986	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	3,198,600	3,198,600	3,534,000	3,534,000	Fund Borrowings
Obligasi subordinasi	50,000	50,000	50,000	50,000	Subordinated bonds
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22,317,327	22,317,327	993,223	993,223	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	869,703	869,703	243,597	243,597	Accrued expenses and other liabilities**)
	<u>121,728,859</u>	<u>121,728,859</u>	<u>114,882,984</u>	<u>114,882,984</u>	
Total	122,004,136	122,004,136	114,996,070	114,996,070	Total
**) Termasuk di dalam liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, dan kewajiban pembelian surat berharga/ Included in other liabilities are accrued interest payables, lease liabilities, guarantee deposits, and liabilities to purchase of marketable securities					

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities;
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value categorized according to the fair value hierarchy:

30 Juni/June 30, 2026									
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value								
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3			Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,501,481	2,501,481	--	--	Securities at fair value through profit and loss				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47,497,134	47,497,134	--	--	Securities at fair value through other comprehensive income				
Tagihan derivatif	116,353	--	116,353	--	Derivative receivables				
Total aset yang diukur pada nilai wajar	50,114,968	49,998,615	116,353	--	Total assets measured at fair value				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed				
Kredit yang diberikan	72,568,716	--	67,988,776	379,848	Loans				
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	250,000	250,000	--	--	Securities at amortized cost				
Agunan yang diambil alih	861,682	--	--	861,682	Foreclosed assets				
Aset tetap	6,277,550	--	--	6,277,550	Fixed Assets				
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	79,957,948	250,000	67,988,776	7,519,080	Total assets for which fair value are disclosed				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	275,277	--	275,277	--	Derivative payables				
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	275,277	--	275,277	--	Total liabilities measured at fair value				

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025									
Nilai wajar/Fair value									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3						
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,171,956	1,171,956	--	--	Securities at fair value through profit and loss				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	38,913,960	38,913,960	--	--	Securities at fair value through other comprehensive income				
Tagihan derivatif	44,389	--	44,389	--	Derivative receivables				
Total aset yang diukur pada nilai wajar	40,130,305	40,085,916	44,389	--	Total assets measured at fair value				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed				
Kredit yang diberikan	66,425,734	--	63,406,454	395,041	Loans				
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	250,000	250,000	--	--	Securities at amortized cost				
Agunan yang diambil alih	723,118	--	--	723,118	Foreclosed assets				
Aset tetap	6,334,215	--	--	6,334,215	Fixed Assets				
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	73,733,067	250,000	63,406,454	7,452,374	Total assets for which fair value are disclosed				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	113,086	--	113,086	--	Derivative payables				
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	113,086	--	113,086	--	Total liabilities measured at fair value				

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfer between level during the period.

44. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (inheren) pada instrumen keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, Risiko Operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

44. Financial Risk Management

a. Introduction and Overviews

The Bank realizes that in carrying out its business activities, the Bank is always faced with inherent risks in financial instruments, namely Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk on foreign exchange rates and interest rates, Operational Risk, and other risks.

In order to control these risks, the Bank has implemented a Basic Risk Management Framework which is outlined in the risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK/03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, Bank telah mengimplementasikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan *tools* dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada 5 (lima) hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Direktur yang membidangi fungsi Manajemen Risiko didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risk & Compliance. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk memastikan implementasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan yang berlaku, penyampaian isu-isu Risiko dan langkah-langkah mitigasi terhadap setiap permasalahan yang timbul, serta melakukan evaluasi dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Bank telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on 5 (five) main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. Risk Management Framework

The Director in charge of the Risk Management function is supported by the Risk Management Work Unit which is directly responsible to the Risk & Compliance Director. The Bank's Risk Management Work Unit consists of:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

In order to implement effective risk management, the Bank has a Risk Management Committee whose function is to ensure Risk Management implementation aligns with prevailing regulations, escalate risk-related concerns, develop mitigation strategies for arising issues, and evaluates as well as and recommend risk management policies to the Board of Directors.

The Bank's has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Risk Oversight Committee
- Audit Committee
- Remuneration and Nomination Committee
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Product Committee
- Credit Policy Committee
- Information Technology Committee
- Asset and Liability Committee ("ALCO")
- Human Resources Committee
- Crisis Management Committee

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity and Integrated Risk Management*, Unit Kerja *IT and Cyber Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review and Restructure*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance and Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Crime and Fraud Investigation*, Unit Kerja *Anti Money Laundering*, Unit kerja *Personal Data Protection*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience and Customer Care*, Unit Kerja *Process Management and Internal Control* (sub unit *Branch Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*three line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 30 Juni 2026 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Manajemen Risiko TI dan Siber
- Integritas Pelaporan Keuangan Bank
- Manajemen Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Pedoman Pengukuran dan Pelaporan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Ketentuan Pengelolaan Portofolio Kredit
- Penggunaan Peringkat Eksternal dan Penetapan Bobot Risiko dalam Perhitungan ATMR Kredit dan CKPN

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity and Integrated Risk Management Unit, IT Unit and Cyber Risk Management, National Credit Review and Restructure Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance and Good Corporate Governance Unit, Crime and Fraud Investigation, Anti Money Laundering Unit, Personal Data Protection Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience and Customer Care Unit, Process Management and Internal Control Unit (Branch Operations Control and Head Office Operations Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (three line of defense) handled by Internal Audit Unit.

Several internal risk management policies which have been released or reviewed until June 30, 2026 are as follows:

- *Risk Management Policy*
- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *IT and Cyber Risk Management Policy*
- *Bank Financial Reporting Integrity*
- *Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) Policy*
- *Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Credit Portfolio Management Regulations*
- *The Use of External Ratings and Risk Weighting Determination in Credit RWA and Allowance for Impairment Losses Calculations*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Standar
- Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Bank
- Pedoman Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar
- Kebijakan *Stress Test*
- Kebijakan *Stress Test* Terintegrasi
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Grup Mega Corpora
- Limit Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Penyediaan Dana Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit* Terintegrasi
- Komite Kredit Bank Mega
- Kebijakan Pagu Kartu Kredit dan *Unsecured Loan* Karyawan Bank Mega
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity and Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman Kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
- Kebijakan *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Standardize Approach*
- *Guidelines of Credit Risk Weighted Assets (RWA) Calculation*
- *Guidelines of Market Risk Weighted Asset (RWA)*
- *Guidelines of Stress Testing Policy*
- *Integrated Stress Testing Policy*
- *Guidelines for compilation of Risk Profile*
- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Policy Based on Risk Profile*
- *Integrated Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Policy*
- *Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles*
- *Maximum Credit and Large Exposure Provision Policy for Commercial Banks*
- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Loan Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Fund Provision for Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committee*
- *Credit Card and Unsecured Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Financial Asset Impairment Policy*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)*
- *Risk Control Self Assessment Guideline (RCSA)*
- *Denotion of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *Contingency Funding Plan Policy*
- *Business Continuity Management Policy*
- *Recovery Plan Policy*
- *Securities Valuation Policy*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
- Kebijakan Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Klasifikasi *Tier Unit Kerja* Berdasarkan Aktivitas Bisnis Kritis
- Ketentuan *Split Team*
- Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di PT. Bank Mega, Tbk
- Gugus Kendali Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) PT. Bank Mega, Tbk
- Tanggap Darurat Wabah Penyakit Berbahaya dan Menular/Infeksius
- Kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)
- Penetapan Anggota Organisasi *Business Continuity Management* (BCM)
- Pembuatan Dokumen *Business Continuity Plan* (BCP)
- *Emergency Response Plan*
- Sistem Peringatan Dini Indikator Eksternal
- Pemantauan Kewajaran Harga Pasar (*Off-Market*) Transaksi Forex
- Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Pedoman Penyusunan Profil Maturitas *Behavioral*
- Prosedur *Marked-to-Market* (MtM) Transaksi *Cross Currency Swap* (CCS), *Interest Rate Swap* (IRS), dan *Overnight Index Swap* (OIS)
- Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
- *iDeb Checking*
- *i-Deb Checking* untuk Fasilitas Kredit (*Non Kartu Kredit*)
- Penyelesaian Kartu Kredit dan/atau *Personal Loan* Secara Bertahap
- *Pra-Checklist* Dokumen Kredit
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank
- Buku Pedoman Kredit Usaha Kecil Menengah
- Buku Pedoman Kredit Komersial
- Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Buku Pedoman Kartu Kredit
- Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Buku Pedoman Penilaian Agunan PT Bank Mega Tbk
- Komite Kredit Restrukturisasi
- *Liquidity Coverage Ratio Policy*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*
- *Policy for Setting Risk Limit Management in Treasury*
- *Business Units Tier Classification Based on Critical Business Activities*
- *Split Team Policy*
- *Guidelines for the Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) at PT. Bank Mega, Tbk*
- *PT. Bank Mega, Tbk's Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Control Group*
- *Emergency Response to Dangerous and Infectious Disease Outbreaks*
- *Resolution Plan Policy*
- *Establishment of Business Continuity Management (BCM) Organization Members*
- *Creating Business Continuity Plan (BCP) Document*
- *Emergency Response Plan*
- *External Indicator Early Warning System Monitoring*
- *Fairness of Market Price Monitoring for Forex Transaction*
- *Determination of Treasury Management Risk Limit*
- *Guidelines for Compilation a Behavioral Maturity Profile*
- *Marked to Market (MtM) Procedure for Cross Currency Swap (CCS), Interest Rate Swap (IRS), and Overnight Index Swap (OIS) Transaction*
- *Financial Information Service System (SLIK)*
- *iDeb Checking*
- *i-Deb Checking for Non Credit Card Facility*
- *Gradually Repayment of Credit Card and/or Personal Loan*
- *Credit Document Pre-Checklist*
- *Bank Credit Policy Manual*
- *Guideline for SME Credit*
- *Guideline for Commercial Credit*
- *Guideline for Indirect Channel Credit*
- *Guideline for Corporate Credit*
- *Guideline for Credit Card*
- *Consumer Credit Guidelines Manual*
- *PT Bank Mega Tbk's Collateral Appraisal Guideline*
- *Credit Restructure Committee*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- Pedoman Kerja *IT and Cyber Risk Management* (ITCR)
- Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber
- Kebijakan Keamanan Informasi
- Kebijakan *Clear Desk* dan *Clear Screen*
- Kebijakan *IT Risk Tools*
- Kebijakan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank
- Kebijakan Mega IT & Cyber Third-Party Risk Assessment (M-ITRA)
- Kebijakan Phishing Email Simulation & Security Awareness Training (PEŞAT)
- Pemberian Kredit Pada Segmen Kredit Konsumer Khusus Pegawai Bank Mega (*Non* Kartu Kredit)
- Kredit Konsumer – Program untuk Karyawan CT Corpora
- Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan Agunan Tunai (Selain Dana Pihak Ketiga [DPK])
- Ketentuan Pemberian Pinjaman dengan Jaminan Deposito (PJD)
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back-to-Back*
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit Konsumer
- Prosedur Pemberian Kredit pada Segmen UKM
- Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* untuk Badan Usaha *Non Bank*
- Fasilitas Interbank
- Prosedur Pemberian Kredit pada Segmen Komersial
- Proses dan Prosedur Pemberian Kredit/Kerja Sama Pembiayaan pada Segmen *Indirect Channel*
- Prosedur Pemberian Kredit pada Segmen Korporasi
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan
- Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit
- Penggunaan *Scorecard* Bank
- Komite Kredit Konsumer Khusus Fasilitas Kredit Pegawai Bank Mega
- Penggunaan *Scorecard Counterparty* *Non Bank*
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Mega Cash Line
- Persyaratan dan Proses Fasilitas Kartu Kredit *Secured* (*Secured Card*)
- Persetujuan Kartu Kredit Konsumer dan Kartu Kredit Bisnis
- Persetujuan Mega Cash Line
- *IT and Cyber Risk Management* (ITCR) Guideline
- *Cyber Security and Resilience Policy*
- *Information Security Policy*
- *Clear Desk and Clear Screen Policy*
- *IT Risk Tools Policy*
- *Digital Maturity Assessment for Bank Policy*
- *Mega IT & Cyber Third-Party Risk Assessment* (M-ITRA) Policy
- *Phishing Email Simulation & Security Awareness Training* (PEŞAT) Policy
- *Consumer Loan* (*Non Credit Card*) for Bank Mega Employee
- *Consumer Loan – Program for CT Corpora Employee*
- *Cash Collateral Loan Facility* (*Other Than Third Party Funds*)
- *Time Deposit Collateral Loan Facility*
- *Back to Back Credit Facility*
- *Consumer Credit Facility*
- *SME Credit Origination Procedures*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Institution*
- *Interbank Facility*
- *Commercial Credit Origination Procedures*
- *Indirect Channel Credit Origination/Financing Cooperation Process and Procedures*
- *Corporate Credit Origination Procedures*
- *Official Authority in Credit Sector*
- *Credit Write-off and Cut Loss*
- *Bank Scorecard*
- *Consumer Credit Committee for Bank Mega Employee Credit Facility*
- *Scorecard for Non Bank Counterparty*
- *Requirements and Application Process of Consumer Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Business Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Mega Cash Line*
- *Requirements and Application Process of Secured Credit Card*
- *Approval of Consumer Credit Card and Business Credit Card*
- *Approval of Mega Cash Line*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Account Maintenance* dan *Data Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Persetujuan Proses *Account Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Parameter *Scoring* Persetujuan Kartu Kredit Konsumer
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back-to-Back* (BTB) dengan Agunan Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)
- Kebijakan Restrukturisasi Kredit
- Proses dan Prosedur Restrukturisasi Kredit
- Perlakuan Khusus Untuk Debitur di Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang terkena Dampak Bencana
- Laporan Fasilitas Kredit (LFK)
- Pencairan Kredit
- Dokumentasi Arsip Kredit
- Penetapan Besaran *Loan to Value* (LTV) Kredit Properti dan Kredit Konsumsi Beragun Properti serta Minimum *Down Payment* (DP) Kredit Kendaraan Bermotor
- Kebijakan Pemantauan dan Mekanisme Penghapusan *Tagging* Debitur Restrukturisasi Covid-19
- Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (*Non* Kartu Kredit)
- Transaksi *Letter of Credit* (L/C) Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
- Transaksi Pembiayaan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) atau *Letter of Credit* (L/C) UPAS/UPAU pada *Bank Counterparty*
- Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial, Giro Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial
- Pencatatan dan Pelaporan Peristiwa Risiko
- Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Profil Risiko Cabang
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Kantor Regional
- *Operational Risk Online Test* (OPRIST)
- Pembukuan dan Monitoring GL-Risiko Operasional, GL-Kerugian Risiko Operasional & Pengembalian/Recovery Kerugian Risiko Operasional
- Pengukuran Risiko Produk Bank
- *Credit Card or Personal Loan Account Maintenance and Data Maintenance*
- *Approval of Credit Card or Personal Account Maintenance*
- *Scoring Parameter of Consumer Credit Card Approval*
- *Back-to-Back (BTB) Credit Facilities with Foreign Exchange Deposits from Natural Resources Exports Collateral (DHE SDA)*
- *Credit Restructurisation Policy*
- *Credit Restructuring Process and Procedures*
- *Special Treatment for Debtors in Certain Regions and Sectors in Indonesia that Affected by Disaster.*
- *Credit Facility Report*
- *Credit Disbursement*
- *Credit File Documentation*
- *Policy on Loan to Value (LTV) Ratios for Property Loans and Consumer Loans Secured by Property Collateral, and Minimum Down Payment (DP) for Vehicle Loans*
- *Monitoring and Unflagging Mechanism for Debtor of COVID-19 Restructurisation Policy*
- *Recovery and Resolution of Non-Performing Loans (Non-Credit Card)*
- *Transactions for Export Letter of Credit (L/C) and Domestic Documentary Credit (SKBDN).*
- *Financing Transactions for Domestic Documentary Credit (SKBN) or Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) Letters of Credit (L/C) with Counterparty Banks*
- *Reserve Requirements in Rupiah and FX, Macroprudential Intermediation Ratio Reserve, Macroprudential Inclusive Financing Ratio Reserve, and Macroprudential Liquidity Buffer*
- *Recording and Reporting Risk Event*
- *Operational Risk Management Framework*
- *Branch Risk Profile*
- *Guidelines for Compilation of Regional Office Risk Profile*
- *Operational Risk Online Test (OPRIST)*
- *Bookkeeping and Monitoring GL-Operational Risk, GL-Operational Risk Losses & Recovery of Operational Risk Losses*
- *Bank Product Risk Measurement*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Sertifikasi manajemen Risiko
- Segmentasi Kredit Bank Mega
- Kewenangan Penandatanganan Perjanjian kredit
- Penutupan Asuransi sebagai Salah Satu Syarat Pemberian Fasilitas Kredit Bank
- Proses Onboarding Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Aplikasi Proses Kredit Terintegrasi
- Format Memorandum Analisa Kredit (MAK) pada Segmen Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) – Kredit Usaha Menengah (KUM), Komersial, *Indirect Channel*, dan Korporasi
- Ketentuan Mega Retail Biz Loan Program
- Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT Bank Mega, Tbk
- Tata Cara Pengambilan Keputusan Kredit
- Pembuatan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kerja Sama (SPPKS)
- Transaksi *Standby Letter of Credit* (SBLC) atau *Demand Guarantee* (DG)
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun perubahan pada kondisi pasar maupun produk dan jasa yang ditawarkan Bank.

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama Triwulan II 2026 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Penyesuaian *score model*, *flow scoring*, dan matriks limit akuisisi kartu kredit dan Mega Cash Line.
- Penyesuaian ketentuan kenaikan pagu kartu kredit
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam Peningkatan Tingkat Kesehatan Bank
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan dan kesesuaian dengan strategi bisnis Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Risk Management Certification*
- *Bank Mega Credit Segmentation*
- *Authority for Credit Agreement Signing*
- *Insurance Placement as a Requirement for Credit Facilities*
- *Onboarding Process for Mortgage Loans*
- *Integrated Credit Process Application*
- *Format of Credit Analysis Memorandum for Small Medium Enterprise – Medium Business, Commercial, Indirect Channel, and Corporate Credit Segments*
- *Mega Retail Biz Loan Program Regulation*
- *Sustainable Finance Implementation of PT Bank Mega, Tbk*
- *Credit Approval Procedures*
- *Issuance of the Credit Approval Notification Letter (SPPK) and the Cooperation Approval Notification Letter (SPPKS)*
- *Standby Letter of Credit (SBLC) atau Demand Guarantee (DG) Transaction*
- *Foreclosed Collateral (AYDA)*

The majority of the aforementioned policies are the result of a review of existing policies. The review was conducted with the intention of improving the policies due to changes in regulation from the Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations and change in market conditions or in products and services offered by the Bank.

c. Credit Risk

In general, the implementation of credit risk management during 2nd quarter of 2026 was focused on:

- *Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
- *Adjustment Adjustment of score model, scoring flow, and limit matrix of credit card and Mega Cash Line acquisition.*
- *Adjustment of the credit card limit increase provisions.*
- *Increased intensity of control and monitoring of indicators related to efforts to improve the Risk Profile of Banks within Risk-Based Bank Rating.*
- *Reviewing Bank Mega Credit Policy and its alignment with Bank's business strategies.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pelaksanaan identifikasi dan penyampaian laporan penilaian sendiri atas eksposur *country* dan *transfer risk* secara langsung dan tidak langsung.
- Penyusunan kajian terhadap konsistensi perhitungan PD dan *recovery period* yang digunakan dalam perhitungan LGD.
- Pengkinian Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank.
- Pelaksanaan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal Bank terhadap berbagai skenario stres, di antaranya *stress test* internal serta *Bottom-Up Joint Stress Test (Solvency)* OJK dengan skenario stres makroekonomi dan mempertimbangkan dampak konflik geopolitik yang sedang berlangsung.
- Peningkatan pemantauan terhadap perkembangan penyelesaian debitur kredit bermasalah terbesar.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direviu secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (deposito berjangka, giro, Tabungan, dan/atau setoran jaminan), dan *financial collateral* (surat berharga dan/atau penempatan dana lain pada Bank Indonesia dan pemerintah pusat).
- c. Lainnya, antara lain jaminan pemerintah, garansi dan lembaga penjamin.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Identification and submission of the self-assessment report on direct and indirect country and transfer risk exposures.*
- *Conduct of a study on the consistency of the PD calculation and the recovery period applied in the LGD calculation.*
- *Update of Financial Asset Impairment Policy.*
- *Implementation of stress testing to assess the Bank's capital resilience under various stress scenarios, including internal stress test and OJK's Bottom-Up Joint Stress Test (Solvency) under macroeconomic stress scenario while taking into account the impact of the ongoing geopolitical conflict.*
- *Increased monitoring of the progress of resolving the largest non-performing loans' debtors.*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Cash collateral, such as deposits (time deposit, current account, savings, and/or guarantee deposit) and financial collateral (securities and/or other fund placements at Bank Indonesia and the central government).*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit. Untuk *unsecured loan* bank juga telah menggunakan berbagai proses identifikasi dan validasi *Know Your Customer* (KYC) serta penggunaan *scoring* model untuk memitigasi risiko kredit debitur-debitur *unsecured loan*.

Pertumbuhan PDB Indonesia pada Kuartal I 2026 adalah 5,61%, mengalami peningkatan dibandingkan Kuartal I 2025 sebesar 4,87%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren yang positif dan stabil di atas 5%.

Berdasarkan data BPS posisi Kuartal 1 2026 (YoY), empat dari lima sektor produktif dengan portofolio kredit terbesar di Bank juga memiliki pertumbuhan PDB yang positif. Sektor tersebut adalah Pengangkutan dan Pergudangan (8,04%), Industri Pengolahan (5,04%), Real Estate (3,54%) serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (4,97%). Adapun satu sektor produktif terbesar lainnya, yaitu Pertambangan dan Penggalan, memiliki pertumbuhan PDB sebesar -2,14%.

Bank berupaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan kredit dengan memfokuskan pertumbuhan kredit kepada debitur-debitur besar terutama di segmen Korporasi dan segmen *Indirect Channel* (*Executing* dan *Joint Financing*), dengan tetap mengoptimalkan juga strategi peningkatan kredit retail di cabang.

Selain itu, Bank juga tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank antara lain melalui:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

If a times of default, the Bank will use the collateral as a last resort to fulfill counterparty obligations.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value. For *Unsecured loans*, banks have also used various *Know Your Customer* (KYC) identification and validation processes as well as the use of *scoring* models to mitigate the credit risk of *unsecured loan* debtors.

Indonesia's GDP growth in the 1st Quarter 2026 is 5.61%, experienced an increase compared to 1st Quarter 2025 4.87%. This shows a positive trend from Indonesia's economic growth that is stable above 5%.

According to BPS data for the 1st quarter of 2026 (YoY), four out of the five productive sectors with the largest credit portfolios in the Bank also experienced positive GDP growth. These are Transportation and Warehousing (8.04%), Processing Industry (5.04%), Real Estate (3.54%), and Agriculture, Forestry and Fisheries (4.97%). The other one largest productive sector, namely Mining and Quarrying, had GDP growth of -2.14%.

The Bank seeks to continue to increase credit growth by focusing on credit growth for large debtors, especially in the Corporate and Indirect Channel (*Executing* and *Joint Financing*) segments, while continuing to optimize strategies in branches to increasing retail credit.

In addition, the Bank also continues to strive to maintain the quality of the credit portfolio so that it remains at the level of the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*, among others through:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Melakukan proses akuisisi kredit yang *prudent* untuk memastikan kualitas kredit debitur dengan fokus pada debitur-debitur yang memiliki *backbone* yang kuat dan memiliki prospek usaha yang baik. Bank juga menerapkan berbagai macam *tools* dan parameter akuisisi kredit untuk memperoleh debitur-debitur yang berkualitas baik.
2. Bank juga berupaya untuk melakukan peningkatan portofolio kredit di segmen retail seperti UKM, Konsumer, maupun Credit Card & Unsecured Loan (CCUL) sebagai upaya untuk mengelola tingkat konsentrasi kredit.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*.
- Kecukupan pencadangan atas portofolio aset produktif yang dimiliki.
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit.
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan *rating* dan *scoring*.
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portofolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Batas wewenang pemutusan kredit.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel III *Reform* dengan menggunakan pendekatan standar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

1. Conduct prudent credit acquisition to ensure credit quality with a focus on strong backbone and good business prospect debtors. Bank also implements several credit acquisition tools and parameters to obtain good quality debtors.
2. The Bank is also trying to increase its credit portfolio in retail segments such as SME, Consumer and Credit Card & Unsecured Loan (CCUL) as an effort to reduce the credit of the Bank's core debtors.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The adequacy of policies, procedures and limits.
- The adequacy and quality of human resources.
- The adequacy of credit risk capital with a standardized approach.
- The adequacy of productive assets impairment.
- Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile.
- Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.
- Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.
- Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.
- Credit determination limits.
- Comprehensive internal control system.

The Bank has implemented Basel III Reform credit risk measurement using standardized approach.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK 109 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam biaya perolehan yang diamortisasi serta nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), diantaranya adalah penempatan pada bank, efek-efek, kredit yang diberikan, bank garansi, serta produk-produk *trade finance* seperti *letters of credit* dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank.

CKPN kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar-grade. Khusus PD untuk produk *treasury* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 109, PD harus memperhitungkan *forward-looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward-looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diberi pembobotan berdasarkan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward-looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *lifetime*, sehingga nilai PD *after forward-looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD non-kartu kredit adalah minimal 5 tahun sedangkan untuk segmen kartu kredit minimal 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit *default*. *Recovery Period* untuk segmen kredit non-kartu kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen kartu kredit adalah 3 tahun.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Moreover, Bank has implemented PSAK 109 in calculating Allowance for Impairment Losses (Expected Credit Loss/ECL). ECL calculated for financial instrument that were classified in amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) such as Interbank Placement, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as letters of credit and SKBDN.

ECL Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate ECL for significant and non-significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank's Financial Asset Impairment Policy.

Collective ECL is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In PSAK 109, PD must consider forward-looking adjustment. The Calculation of PD after forward-looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward-looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward-looking, PD amount can be available until maturity date. Minimum historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while minimum historical data for credit card is 3 years.

The Bank must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default. Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

EAD merupakan besarnya *exposure* portofolio saat kredit mengalami *default*, ditambahkan dengan kelonggaran tarik yang dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik yang dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat *default* dengan melihat data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi dan pedoman Bank, yaitu metode *asset settlement* dan *discounted cash flow*.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
 - Faktor eksternal.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit.
 - Kerangka manajemen risiko kredit.
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
 - Sistem pengendalian risiko kredit.
- i. Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Conversion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Individual ECL is calculated in reference to accounting principal and Bank's policy, which are asset settlement and discounted cash flow methods.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks
 - Asset portfolio compositions and level of credit concentration.
 - Funding procurement quality and provision adequacy.
 - Funding procurement strategy and resources.
 - External factors.
2. Credit Risk Management Implementation Quality
 - Credit risk governance.
 - Credit risk management frameworks.
 - Credit risk management process, information system, and human resources.
 - Credit risk control system.
- i. Maximum Exposure to Credit Risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Description
Uraian			
Posisi keuangan :			Financial position :
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,474,180	8,040,206	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	959,262	630,611	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	--	8,043,656	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	50,248,615	40,335,916	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	1,349,779	6,717,210	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	116,353	44,389	Derivative receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	73,451,018	67,230,534	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	21,023	986	Acceptance receivables (Note 12)
Aset lain-lain *)	1,942,602	1,470,252	Other assets *)
Rekening administratif :			Administrative accounts :
Bank garansi	375,261	387,590	Bank guarantees
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	96,457	138,777	Domestic Usance Letter of Credit
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14,340	45,772	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	136,048,890	133,085,899	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities

ii. Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026:

ii. Concentration of Credit Risk Analysis

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of June 30, 2026:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - Neto/ Net Exposure	
Juni - 2026				June - 2026
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali	1,349,779	1,352,148	--	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit. Selain itu, Bank juga menjaga konsentrasi kredit terhadap debitur inti agar sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan dalam kebijakan *risk limit*.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize concentrated credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments. In addition, the Bank also maintains credit concentration on core debtors so that it is in line with the risk appetite and risk tolerance that have been stated in the risk limit policy.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparties:

30 Juni/June 30, 2026											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Korporasi	--	--	250,000	--	--	21,023	49,504,244	122,002	454,885	50,352,154	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,474,180	--	49,998,615	--	--	--	5,687,662	735,179	--	63,895,636	Government and Bank Indonesia
Bank	959,262	--	--	1,349,779	116,352	--	1,129,251	55,222	--	3,609,866	Banks
Ritel	--	--	--	--	1	--	17,129,861	1,030,199	31,173	18,191,234	Retail
Total	8,433,442	--	50,248,615	1,349,779	116,353	21,023	73,451,018	1,942,602	486,058	136,048,890	Total
31 Desember/December 31, 2025											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Korporasi	--	--	250,000	--	--	986	41,584,912	123,504	526,359	42,485,761	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	8,040,206	6,543,656	40,085,916	260,283	--	--	5,302,364	706,487	--	60,938,912	Government and Bank Indonesia
Bank	630,611	1,500,000	--	6,456,927	41,885	--	83,399	889	--	8,713,711	Banks
Ritel	--	--	--	--	2,504	--	20,259,859	639,372	45,780	20,947,515	Retail
Total	8,670,817	8,043,656	40,335,916	6,717,210	44,389	986	67,230,534	1,470,252	572,139	133,085,899	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities

iii. Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

iii. Information about impaired and not impaired financial assets

Efek-efek

Securities

30 Juni/June 30, 2026			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi	250,000	--	250,000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	13,877,585	--	13,877,585
Obligasi Republik Indonesia	140,514	--	140,514
Obligasi Pemerintah Indonesia	35,971,531	--	35,971,531
Obligasi Ritel Indonesia	8,985	--	8,985
Total	50,248,615	--	50,248,615

Corporate bonds
 Bank Indonesia Rupiah Securities
 Republic of Indonesia bonds
 Indonesian government bonds
 Indonesian Retail bonds
Total

31 Desember/December 31, 2025			
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi	250,000	--	250,000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,990,197	--	4,990,197
Obligasi Republik Indonesia	282,441	--	282,441
Obligasi Pemerintah Indonesia	34,711,686	--	34,711,686
Obligasi Ritel Indonesia	101,592	--	101,592
Total	40,335,916	--	40,335,916

Corporate bonds
 Bank Indonesia Rupiah Securities
 Republic of Indonesia bonds
 Indonesian government bonds
 Indonesian Retail bonds
Total

Kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Loans

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are impaired either individually or collectively.

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are summarized as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	54,894,217	326,696	--	55,220,913
Komersial	2,996,262	284,540	49,146	3,329,948
Usaha Kecil	808	--	152	960
Konsumsi	186,010	13,734	9,304	209,048
Pembiayaan bersama	7,520,864	--	304,984	7,825,848
Kartu Kredit	6,722,939	--	141,362	6,864,301
Total	72,321,100	624,970	504,948	73,451,018

Corporate
 Commercial
 Small Enterprises
 Consumer
 Joint Financing
 Credit Card
Total

Cadangan kerugian penurunan nilai	(440,026)	(245,122)	(197,154)	(882,302)
Neto	71,881,074	379,848	307,794	72,568,716

Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025					
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Korporasi	46,593,717	328,166	--	46,921,883	Corporate
Komersial	2,440,122	271,807	42,228	2,754,157	Commercial
Usaha Kecil	1,624	--	257	1,881	Small Enterprises
Konsumsi	212,302	16,734	7,308	236,344	Consumer
Pembiayaan bersama	10,192,615	--	306,421	10,499,036	Joint Financing
Kartu Kredit	6,690,283	--	135,807	6,826,090	Credit Card
Total	66,130,663	616,707	492,021	67,239,391	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(8,857)	--	--	(8,857)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(417,205)	(221,666)	(165,929)	(804,800)	Allowance for impairment losses
Neto	65,704,601	395,041	326,092	66,425,734	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni/June 30, 2026								
Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total		
Saldo per 31 Desember 2025	343,728	92,112	148	7,304	152,392	209,116	804,800	Balance as at December 31, 2025
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	37,279	34,811	(775)	240	123,663	103,182	298,400	Additional (reversal) provision during the period (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	26	751	174	39	116,068	117,058	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama periode berjalan	--	(6,267)	(53)	(61)	(118,070)	(215,410)	(339,861)	Write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	1,894	11	--	--	--	--	1,905	Foreign exchange differences
Saldo per 30 Juni 2026	382,901	120,693	71	7,657	158,024	212,956	882,302	Balance as at June 30, 2026
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	308,171	74,162	--	3,956	--	--	386,289	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	74,730	46,531	71	3,701	158,024	212,956	496,013	collective
Total	382,901	120,693	71	7,657	158,024	212,956	882,302	Total
31 Desember/December 31, 2025								
Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total		
Saldo per 31 Desember 2024	238,383	84,642	410	7,173	120,683	213,586	664,877	Balance as at December 31, 2024
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	104,634	14,776	(2,918)	487	204,058	162,738	483,775	Additional (reversal) provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	2,813	3,126	262	1	241,158	247,360	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(10,120)	(470)	(618)	(172,350)	(408,366)	(591,924)	Write-off during the year
Selisih penjabaran kurs	711	1	--	--	--	--	712	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Desember 2025	343,728	92,112	148	7,304	152,392	209,116	804,800	Balance as at December 31, 2025
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	275,685	63,900	--	3,956	--	--	343,541	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	68,043	28,212	148	3,348	152,392	209,116	461,259	collective
Total	343,728	92,112	148	7,304	152,392	209,116	804,800	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

iv. Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai Risiko kredit (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

iv. The table below shows quality of financial assets by asset class for all financial assets expose by credit risk (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

30 Juni/June 30, 2026					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	127,771	--	--	127,771	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah	2,373,710	--	--	2,373,710	Government Bond
Tagihan derivatif (Catatan 10)	116,353	--	--	116,353	Derivative receivables (Note 10)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	13,749,814	--	--	13,749,814	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah	33,747,320	--	--	33,747,320	Government Bond
Biaya perolehan yang diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek (Catatan 8)	250,000	--	--	250,000	Securites (Note 8)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,474,180	--	--	7,474,180	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	959,262	--	--	959,262	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	1,349,779	--	--	1,349,779	Securites purchased under agreement to resell (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 11):					Loans (Note 11):
Korporasi	54,894,217	--	326,696	55,220,913	Corporate
Komersil	2,911,557	84,705	333,686	3,329,948	Commercial
Usaha Kecil	560	248	152	960	Small Enterprises
Konsumsi	178,069	7,941	23,038	209,048	Consumer
Pembiayaan bersama	5,985,726	1,535,138	304,984	7,825,848	Joint Financing
Kartu Kredit	6,433,661	289,278	141,362	6,864,301	Credit Card
Aset lain-lain*)	1,886,300	56,302	--	1,942,602	Other assets*)
Total	132,438,279	1,973,612	1,129,918	135,541,809	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek (Catatan 8)	1,171,956	--	--	1,171,956	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	44,389	--	--	44,389	Derivative receivables (Note 10)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 8)	38,913,960	--	--	38,913,960	Securities (Note 8)
Biaya perolehan yang diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek (Catatan 8)	250,000	--	--	250,000	Securities (Note 8)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	8,040,206	--	--	8,040,206	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	630,611	--	--	630,611	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	8,043,656	--	--	8,043,656	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	6,717,210	--	--	6,717,210	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 11):					Loans (Note 11):
Korporasi	45,735,530	858,187	328,166	46,921,883	Corporate
Komersil	2,330,298	109,824	314,035	2,754,157	Commercial
Usaha Kecil	984	640	257	1,881	Small Enterprises
Konsumsi	204,747	7,555	24,042	236,344	Consumer
Pembiayaan bersama	8,450,796	1,741,819	306,421	10,499,036	Joint Financing
Kartu Kredit	6,435,996	254,287	135,807	6,826,090	Credit Card
Aset lain-lain*)	1,405,173	65,079	--	1,470,252	Other assets*)
Total	128,375,512	3,037,391	1,108,728	132,521,631	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

The credit quality are defined as follows:

High grade

Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

Standard grade

Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.

Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

- v. Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- v. *The aging analysis of past due but not impaired loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and are as follows:*

30 Juni/June 30, 2026					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	--	--	--	--	Corporate
Komersial	30,773	35,396	18,536	84,705	Commercial
Usaha Kecil	39	209	--	248	Small Enterprises
Konsumsi	3,141	1,538	3,262	7,941	Consumer
Pembiayaan bersama	418,636	184,637	931,865	1,535,138	Joint Financing
Kartu Kredit	289,278	--	--	289,278	Credit Card
Total	741,867	221,780	953,663	1,917,310	Total
31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	858,187	--	--	858,187	Corporate
Komersial	54,916	12,025	42,883	109,824	Commercial
Usaha Kecil	240	7	393	640	Small Enterprises
Konsumsi	1,495	2,621	3,439	7,555	Consumer
Pembiayaan bersama	425,449	336,389	979,981	1,741,819	Joint Financing
Kartu Kredit	254,287	--	--	254,287	Credit Card
Total	1,594,574	351,042	1,026,696	2,972,312	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (selisih antara imbal hasil obligasi korporasi dan imbal hasil obligasi pemerintah dengan jatuh tempo yang sama) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Berbagai perangkat dan sistem membuat Bank dapat mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi:

1. Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan;
2. Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII);
3. Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB);

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11.

d. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (the difference between the yield on corporate bonds and the yield on government bonds with the same maturity) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

In the control of risk, the Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

The Measurement of Market Risk includes:

1. Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis;
2. Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII);
3. Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about Risk Based Bank Rating;

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portofolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.

i. Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (termasuk Domestic Non Deliverable Forward/DNDF) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dapat dilihat pada Catatan 48e.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
- i. Limit Nominal Transaksi
 - ii. Limit Nominal *Open Position*
 - iii. Limit *Counterparty*
- b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) termasuk DNDF terhadap modal sebesar 5% untuk *risk appetite* dan 10% untuk *risk tolerance*.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover potential loss risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisis sensitivitas risiko pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio trading book. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

4. *Measurement Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with PSAK 68.*

i. *Foreign exchange risk*

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.

The Bank's Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF) at the maximum 20% of its capital.

The Bank's Net Open Position (NOP) can be seen in Note 48e.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. *Market Risk limits on trading book*
- i. *Transaction Nominal Limit*
 - ii. *Open Position Nominal Limit*
 - iii. *Counterparty Limit*
- b. *The Market Risk limits for exchange rate:*

Net Open Position (PDN) include DNDF Limit on capital of 5% for risk appetite and 10% for risk tolerance.

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 13,50% dari total aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Kredit + Pasar + Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank:

	Total Modal/ Total Capital	13,50%*Total ATMR/ 13.50%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital	
2026 - Juni	21,805,074	11,759,068	10,046,006	2026 - June

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank:

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate	
2026 - Juni	10,046,006	217,694	32,654	2026 - June

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026			
	Kurs USD/IDR			
Total PDN	17,880.00	17.880,00 + 100bps	17.880,00 - 100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	217,694	218,912	216,477	IDR Indonesia Rupiah

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 13.50% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). This excess capital is then divided by the respective market exchange risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in the event of loss of the amount to the risk that has been calculated.

The table below shows the Bank's excess capital:

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the Bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate:

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at June 30, 2026 is as follows:

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

bunga ini meliputi *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

30 Juni/June 30, 2026			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2026 - Juni	10,046,006	479,642	21

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik Δ EVE

rate risk includes *repricing risk* (*repricing mismatch* between asset and liability components), *basis risk* (use of different reference interest rates), *yield curve risk* (changes in shape and slope yield curve) and *option risk* (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate:

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

Based on the Financial Services Authority Regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steeper, Flattener, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in Δ EVE to capital Tier-1 as well as Δ NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

terhadap modal Tier-1 maupun Δ NII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi. Eksposur IRRBB berdasarkan Δ NII terhadap Target Laba 26,01% untuk posisi 30 Juni 2026. Tingkat rasio Δ NII tersebut berada didalam *threshold* Bank $20\% \leq x < 25\%$ dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko Moderate. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan Δ EVE terhadap Modal sebesar 28,07% untuk posisi 30 Juni 2026. Tingkat rasio Δ EVE tersebut berada pada *threshold* Bank $>20\%$ dari modal Tier-1 (tidak diaudit) atau berada pada peringkat risiko *High*, menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

that provides the highest loss. The IRRBB Exposure based on Δ NII to Profit Target 26.01% for the position as of June 30, 2026. The ratio of Δ NII is within the Bank's threshold of $20\% \leq x < 25\%$ of Profit Target or is in the Moderate risk category. IRRBB exposure based on Δ EVE to Capital is 28.07% for the position as of June 30, 2026. The Δ EVE ratio is above the Bank's threshold of $>20\%$ of Tier-1 (unaudited) capital or is in the High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of which repricing or contractual maturity dates:

30 Juni/June 30, 2026								
	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments			Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Jumlah/ Total								
Efek-efek	47,497,134	--	--	1,915,610	12,799,688	11,350	32,770,486	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,349,779	--	--	1,349,779	--	--	--	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	73,451,018	4,330,264	60,003,331	589,483	1,613,738	3,241,027	3,673,175	Loans
Aset lain-lain	893,969	--	--	893,969	--	--	--	Other assets
Total	123,191,900	4,330,264	60,003,331	4,748,841	14,413,426	3,252,377	36,443,661	Total
Simpanan dari nasabah	91,972,290	25,380,716	--	64,227,170	2,364,404	--	--	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,066,442	184,052	--	2,882,390	--	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18,739,018	--	--	18,739,018	--	--	--	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	3,198,600	--	1,500,000	1,698,600	--	--	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50,000	--	--	--	--	--	50,000	Subordinated bonds
Total	117,026,350	25,564,768	1,500,000	87,547,178	2,364,404	--	50,000	Total
Neto	240,218,250	29,895,032	61,503,331	92,296,019	16,777,830	3,252,377	36,493,661	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025								
	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments			Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments				
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years		Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain								Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8,043,656	--	--	8,043,656	--	--	--	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38,913,960	--	--	--	1,065,870	5,053,319	32,794,771	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	6,717,210	1,159,834	--	5,557,376	--	--	--	Loans
Aset lain-lain	67,230,534	4,314,225	47,687,882	599,101	1,903,310	3,976,641	8,749,375	Other assets
Total	405,555	--	--	405,555	--	--	--	Total
	121,310,915	5,474,059	47,687,882	14,605,688	2,969,180	9,029,960	41,544,146	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(104,130,948)	(28,140,380)	--	(74,731,194)	(1,259,374)	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(5,766,545)	(166,170)	--	(5,600,375)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(993,223)	--	--	(993,223)	--	--	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(3,534,000)	(500,250)	(2,200,000)	(833,750)	--	--	--	Subordinated bonds
Total	(50,000)	--	--	--	--	--	(50,000)	Total
	(114,474,716)	(28,806,800)	(2,200,000)	(82,158,542)	(1,259,374)	--	(50,000)	
Neto	6,836,199	(23,332,741)	45,487,882	(67,552,854)	1,709,806	9,029,960	41,494,146	Net

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December, 31 2025	
Aset			Assets
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	4.27%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.19%	6.57%	Securities
Kredit yang diberikan			Loans
Kartu kredit	16.50%	16.33%	Credit card
Kredit lainnya	9.23%	9.92%	Other loans
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	4.12%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.97%	3.45%	Securities
Kredit yang diberikan	6.35%	7.59%	Loans
Liabilitas			Liabilities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2.31%	3.04%	Current accounts
Tabungan	0.78%	1.28%	Saving deposits
Deposito berjangka	4.68%	5.63%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	4.35%	5.49%	Interbank call money
Giro	1.25%	1.27%	Current accounts
Tabungan	0.99%	1.02%	Saving deposits
Deposito berjangka	3.73%	3.35%	Time deposits
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	3.01%	2.71%	Current account
Tabungan	0.16%	0.06%	Saving deposits
Deposito berjangka	4.01%	4.62%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.22%	4.35%	Deposits from other banks

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a. Volume dan Komposisi Portofolio
 - b. Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
 - c. Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Tata kelola risiko
 - b. Kerangka manajemen risiko
 - c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d. Sistem pengendalian risiko

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

The Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - a. *Volume and Composition Portfolio*
 - b. *Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*
 - c. *Strategies and Business Policies*
 - *Trading Strategies*
 - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*
2. *Risk Management Quality*
 - a. *Risk governance*
 - b. *Risk management framework*
 - c. *Risk management process, information systems and human resources*
 - d. *Risk control system*

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.03/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 30 Juni 2026 sebesar 175,63% dan LCR triwulanan posisi 30 Juni 2026 sebesar 177,24%.

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil (NSFR) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar 115,72%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Regulation of the Financial Services Authority No.42/ POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.19/POJK.03/2024 concerning the Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 on the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks along with the and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) shall always be maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, the average daily LCR at June 30, 2026 amounted to 175,63%, respectively and quarterly LCR at June 30, 2026 amounted to 177,24%.

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03/2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, and the Regulation of the Financial Services Authority No.20/POJK.03/2024 concerning the Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.5/POJK.03/2017 on the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as of June 30, 2026 amounted to 115,72%, respectively which is above the minimum NSFR that is 100%.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a. Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
 - b. Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
 - c. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
 - d. Akses pada sumber-sumber pendanaan.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Tata kelola Risiko Likuiditas.
 - b. Kerangka manajemen Risiko Likuiditas.
 - c. Proses manajemen Risiko Likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
 - d. Sistem pengendalian Risiko Likuiditas.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran dan mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 30,81% dan 47,90%.

The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquid Assets to Non Core Deposits* (AL/NCD), *Liquid Assets to Third Party Funds* (AL/DPK), *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM), *Cash Flow Projection*, and *Contingency Funding Plan* (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - a. *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
 - b. *Concentration of assets and liabilities.*
 - c. *Vulnerability of funding needs.*
 - d. *Access to funding resources.*
2. *Risk Management Quality*
 - a. *Liquidity Risk governance.*
 - b. *Liquidity Risk management framework.*
 - c. *Liquidity Risk management process, information systems and human resources.*
 - d. *Liquidity Risk control system.*

Furthermore, the Bank's also measure and managing liquidity risk such as the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 30.81% and 47.90%.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December, 31 2025	
Kas dan setara kas	2,159,319	1,089,983	Cash and cash equivalents
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	48,495,941	49,780,707	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(22,317,327)	(993,223)	Securities sold under repurchased agreements
	<u>28,337,933</u>	<u>49,877,467</u>	
Simpanan dari nasabah	<u>91,972,290</u>	<u>104,130,948</u>	Deposits from customers
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	<u>30.81%</u>	<u>47.90%</u>	Ratio of liquid assets to deposits from customers

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on remaining term to contractual maturity:

30 Juni/June 30, 2026							
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET							ASSETS
Kas	917,689	917,689	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,474,180	7,474,180	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	959,262	959,262	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Efek-efek	50,248,615	--	2,329,438	504,991	13,123,621	5,755,964	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,349,779	--	1,349,779	--	--	--	Securities purchased under resell agreement
Tagihan derivatif	116,353	--	116,353	--	--	--	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	73,451,018	--	9,472,769	1,935,805	13,994,588	23,173,191	Loans - gross
Tagihan Akseptasi	21,023	--	1,343	17,491	2,189	--	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1,942,599	17,118	1,925,481	--	--	--	Other assets *)
Total	136,480,518	9,368,249	15,195,163	2,458,287	27,120,398	28,929,155	Total
Liabilitas segera	(233,474)	--	(233,474)	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(91,972,290)	(24,915,320)	(49,488,049)	(14,831,168)	(2,538,654)	(191,688)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,066,442)	(184,052)	(2,863,140)	(19,250)	--	--	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(275,277)	--	(275,277)	--	--	--	Derivative payables
Utang Akseptasi	(21,023)	--	(1,343)	(17,491)	(2,189)	--	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(22,317,327)	--	(18,739,018)	(3,578,309)	--	--	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(3,198,600)	--	(89,400)	(894,000)	(2,215,200)	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	(50,000)	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(869,703)	--	(869,703)	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(122,004,136)	(25,099,372)	(72,559,404)	(19,340,218)	(4,756,043)	(241,688)	Total
Neto	14,476,382	(15,731,123)	(57,364,241)	(16,881,931)	22,364,355	28,687,467	Net

31 Desember/December 31, 2025							
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET							ASSETS
Kas	872,657	872,657	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,040,206	8,040,206	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	630,611	630,611	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,043,656	--	8,043,656	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	40,335,916	--	--	965	6,057,206	2,890,811	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,717,210	--	6,717,210	--	--	--	Securities purchased under resell agreement
Tagihan derivatif	44,389	--	44,389	--	--	--	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	67,239,391	--	10,346,036	1,160,117	7,714,660	27,516,364	Loans - gross
Tagihan Akseptasi	986	--	331	655	--	--	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1,470,252	16,792	1,453,460	--	--	--	Other assets *)
Total	133,395,274	9,560,266	26,605,082	1,161,737	13,771,866	30,407,175	Total
Liabilitas segera	(163,684)	--	(163,684)	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(104,130,948)	(27,617,598)	(60,496,914)	(14,348,385)	(1,478,072)	(181,400)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(5,766,545)	(166,170)	(5,577,875)	(22,500)	--	--	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(113,086)	--	(113,086)	--	--	--	Derivative payables
Utang Akseptasi	(986)	--	(331)	(655)	--	--	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(993,223)	--	(993,223)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(3,534,000)	--	(1,000,500)	(333,500)	(2,200,000)	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	(50,000)	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(243,597)	--	(243,597)	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(114,996,069)	(27,783,768)	(68,589,210)	(14,705,040)	(3,678,072)	(231,400)	Total
Neto	18,399,205	(18,223,502)	(41,984,128)	(13,543,303)	10,093,794	30,175,575	Net

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan tagihan penjualan surat berharga/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables and receivables from sales of marketable securities

**) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are accrued interest payables, guarantee deposits, lease liabilities, and liabilities to purchase of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

30 Juni/June 30, 2026							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	233,474	--	233,474	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah	92,427,718	24,915,320	49,762,659	14,959,273	2,591,367	191,688	7,411
Simpanan dari bank lain	3,068,345	184,052	2,864,907	19,386	--	--	--
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22,317,327	--	18,739,018	3,578,309	--	--	--
Liabilitas derivatif	275,277	--	275,277	--	--	--	--
Utang akseptasi	21,023	--	1,343	17,491	2,189	--	--
Pinjaman yang diterima	3,211,042	--	101,842	894,000	2,215,200	--	--
Obligasi subordinasi	50,462	--	462	--	--	50,000	--
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	689,476	--	689,476	--	--	--	--
Total	122,294,144	25,099,372	72,668,458	19,468,459	4,808,756	241,688	7,411
31 Desember/December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	163,684	--	163,684	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah	104,563,244	27,617,598	60,792,044	14,459,236	1,504,387	181,400	8,579
Simpanan dari bank lain	5,767,856	166,170	5,579,067	22,619	--	--	--
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	993,223	--	993,223	--	--	--	--
Liabilitas derivatif	113,086	--	113,086	--	--	--	--
Utang akseptasi	986	--	331	655	--	--	--
Pinjaman yang diterima	3,544,481	--	1,010,981	333,500	2,200,000	--	--
Obligasi subordinasi	50,393	--	393	--	--	50,000	--
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	57,263	--	57,263	--	--	--	--
Total	115,254,216	27,783,768	68,710,072	14,816,010	3,704,387	231,400	8,579

** Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan setoran jaminan dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are guarantee deposits and liabilities to purchase of marketable securities

f. Risiko Operasional

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

Bank telah memiliki aplikasi *Operational Risk Web Links* (OWL) dengan menu *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada seluruh

f. Operational Risk

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

The Bank has implemented the *Operational Risk Web Links* (OWL) application with the *Operational Risk Online Test* (OPRIST) menu to conduct online tests for branch and regional

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pegawai Kantor Cabang, Kantor Regional dan Kantor Pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan dan Prosedur serta pengetahuan produk. Pelaksanaan OPRIST dilakukan secara rutin. Saat ini, pelaksanaan OPRIST juga dapat dilakukan melalui aplikasi MEMo (*Mega Employee Mobile*). Hal ini bertujuan untuk mempermudah pegawai mengerjakan OPRIST karena dapat diakses diluar lingkungan kantor dengan menggunakan jaringan internet (non-intranet).

OPRIST dapat dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di Kantor Cabang, Kantor Regional dan Kantor Pusat yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk Management* yang ditujukan kepada seluruh pegawai Bank.

Selain Menu OPRIST, pada aplikasi OWL juga terdapat menu *dashboard* untuk melakukan *monitoring* GL Kerugian Operasional Bank, dimana Bank Melakukan *Monitoring* dan analisis seluruh GL Kerugian Operasional setiap bulannya untuk memastikan pembukuan Kerugian Operasional yang dilakukan oleh Unit Kerja telah sesuai dengan peruntukannya, membangun data Kerugian Operasional sebagai pendukung perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan metode Pendekatan Standar yang diterapkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan memberikan gambaran kepada Unit Kerja terhadap Kerugian Operasional yang terjadi, untuk menjadi *lesson learned*.

Bank telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif bertujuan untuk menangani berbagai gangguan/bencana alam, non-alam, dan sosial seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

office employees as well as head office employees. The purpose is to measure mastery and understanding of Policies and Procedures as well as Product Knowledge. The OPRIST is conducted regularly. Currently, the implementation of OPRIST can also be done through the MEMo (Mega Employee Mobile) application. This aims to make it easier for employees to carry out OPRIST which can be accessed outside the office environment using a non-intranet internet network.

OPRIST can be conducted thematically, focusing the test material on operational processes in branch offices, regional offices, and the head office that are considered highrisk. Additionally, the Bank has organized e-learning with the Operational Risk Management module since 2018. This Operational Risk Management e-learning is intended for all Bank employees.

In addition to the OPRIST Menu, the OWL application has a Dashboard menu to monitor the Bank's Operational Loss General Ledger. The Bank Monitors and analysis all Operational Losses General Ledger every month to ensure that the bookkeeping of Operational Losses carried out by the Work Unit is in accordance, building Loss data Operations as an implementation of Operational Risk RWA calculations using the Standardized Approach method based on the Financial Services Authority and provides an overview to the Work Unit of the Operational Losses that occur, to become a lesson learned.

The Bank has a Business Continuity Management (BCM) Policy which that comprehensively aims to address various disruptions/natural, non-natural, and social disasters e.g. fires, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed is designed to ensure that Bank's business operations and the Bank's critical resources can continue to still function despite the disruptions/disasters or to build resilience, and the ability to respond to effectively respond to a disaster conditions situation in order to protect the interests of the stakeholders, and the reputation and the good name of the Bank's name.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam komponen BCM, Bank menyusun *Continuity Plan* guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi krisis. Pada dasarnya, *Continuity Plan* ini dirancang sebagai posisi pencegahan (preventif), dimana bencana dapat timbul sewaktu-waktu sehingga proses bisnis terhambat. Strategi *Continuity Plan* telah diuji dan berjalan dengan baik ketika menghadapi pandemi Covid-19, bencana sosial, dan bencana alam.

Untuk melengkapi hal di atas, Bank juga telah memiliki prosedur tanggap darurat terkait keselamatan jiwa pada kondisi krisis serta *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai Pusat *Recovery* Teknologi Informasi Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat. Guna memastikan kesiapan DRC, Bank menyelenggarakan uji coba secara periodik.

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI). Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan ini akan dilakukan pada ketiga *tools* tersebut pada aplikasi *Operational Risk Web Links* (OWL).

RCSA digunakan untuk membantu *risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran efektivitas *control* terhadap risiko operasional secara mandiri yang bersifat prediktif dan preventif. Sedangkan RED merupakan *tool* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya, KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Saat ini, bentuk implementasi *Key Risk Indicator* (KRI) terdapat pada penyusunan laporan profil risiko Kantor Cabang dan Kantor Regional secara triwulan dan infografis secara bulanan.

Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

In Business Continuity Management (BCM) component, the Bank arrange Continuity Plan to ensure the continuity of the company operational amidst crisis. Basically continuity plan designed as a preventive position, where disaster may arise any time that makes business process stranded. Continuity Plan strategy have been tested and works well in this Covid-19 pandemic situation, on both social and natural disasters.

On the other hand, Bank also has emergency procedure related to life safety in the condition of crisis and Disaster Recovery Center (DRC) as the Bank IT Recovery Center to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted. To ensure DRC readiness, the Bank has been doing the periodically test.

The Bank developed an Operational Risk Management System (ORMS) as an improvement of the existing tools. ORMS comprises three modules: Risk Control Self Assessment (RCSA), Risk Event Database (RED), and Key Risk Indicator (KRI). Further enhancements of these three tools will be integrated into the Operational Risk Web Links (OWL) application.

RCSA is utilized to assist risk owners to manage the operational risk management process, which involves the identification and effective control measurement of operational risk independently, in a predictive and preventive manner. Meanwhile RED is a tool that functions as a risk events database, which is used for Bank's learning data. Furthermore KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

The current implementation of Key Risk Indicators (KRI) includes quarterly risk profile reporting for Branch Offices and Regional Offices, supplemented by monthly infographics.

The Product Committee that has been established has optimized its functions, namely in addition to identifying and mitigating the risks inherent in new products and activities, it also evaluates the performance of products that have already been launched.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh Unit Kerja terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk bank tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengelolaan risiko operasional yang mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis
 - Sumber Daya Manusia
 - Teknologi dan Infrastruktur Pendukung
 - *Fraud*
 - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - Tata Kelola Risiko
 - Kerangka Manajemen Risiko
 - Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan SDM
 - Sistem Pengendalian Risiko

Disisi lain, untuk pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional, mulai triwulan pertama tahun 2023, Bank sudah mengimplementasikan metode Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 yang dilaporkan setiap awal tahun.

Sementara itu, Bank juga memperkuat pengendalian internal melalui forum pengendalian internal dengan melakukan rapat untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini, termasuk melakukan penilaian secara mandiri terhadap proses operasional sebagai bentuk penerapan ketentuan integritas pelaporan keuangan Bank

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi atas implementasi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional, Bank telah menyelenggarakan *Operational Risk Governance Meeting* di tingkat Bank yang tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko utama Bank. Hasil *Governance Meeting* ini di-monitor secara berkala.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for bank products. certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Financial Services Authority periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - *Characteristic and Complexity of Business*
 - *Human Resources*
 - *Technology and Supporting Infrastructure*
 - *Fraud*
 - *External Event*
2. *Risk Management Quality*
 - *Risk Governance*
 - *Risk Management Framework*
 - *Risk Management Process, Information System, and Human Resources*
 - *Risk Control System*

On the other hand, for the measurement of risk related to the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, Starting in the first quarter of 2023, the Bank has implemented the Standardized Approach in accordance with SEOJK Regulation No. 6/SEOJK.03/2020.

Meanwhile, the Bank also strengthens its internal controls through the Internal Control Forum by conducting meetings to discuss material Operational Risk issues so that these risks can be identified and mitigated early, includes conducting a self-assessment of operational processes as a form of implementing the Bank's financial reporting integrity regulations.

As a form of active supervision by the Board of Directors on the implementation Quality of Operational Risk Management, the Bank has held Operational Risk Governance Meetings at the Bank level with the main objective of identifying and managing the Bank's key risks. The results of the Governance Meeting are monitored regularly.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

g. Risiko TI dan Siber

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber dan juga Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber sesuai dengan regulasi terbaru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian risiko dan memastikan kontrol yang efektif dalam sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Bank, melalui divisi *IT and Cyber Risk Management*, sebagai fungsi pertahanan lini kedua, menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan unit bisnis dan atau *unit support* yang ada di dalam *first line of defense* terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Sebagai upaya Bank di dalam mengelola risiko keamanan dan informasi serta privasi data secara tepat dan efektif, Bank telah menerapkan dan mendapatkan dua sertifikasi standar internasional ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan ISO 27701:2019 tentang Sistem Manajemen Privasi Informasi. Dalam ISO 27001, Bank dipersyaratkan untuk selalu membangun, menerapkan, memelihara serta terus meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi sesuai cakupannya. Sedangkan ISO 27701 merupakan ekstensi dari ISO 27001 yang bertujuan untuk membantu Bank dalam mengelola data pribadi dan juga memastikan bahwa Bank patuh terhadap regulasi perlindungan data.

Bank juga membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber bagi seluruh karyawan yang mencakup, Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi termasuk Risiko Siber melalui berbagai media komunikasi, antara lain: *e-learning*, *mail blast*, *Mega Employee Mobile (MEMo)*, *Mega Web*, *wallpaper PC/laptop*, buletin Informasi Teknologi Risk dan Ketahanan Siber (INTERAKSI), dan pelatihan *online* terkait ISO 27001.

g. IT and Cyber Risk

Bank has an Information Technology Risk Management Policy and also in Cyber Security and Resilience Policy in accordance with the latest regulations which can be used as a reference in implementing risk management for the use of Information Technology Services within the Bank.

In addition, the Bank has conducted a risk assessment and ensured effective controls in an adequate internal control system to minimize inherent and residual risks and their impact in the management and use of Information Technology Services.

Bank through the IT and Cyber Risk Management division, as a second line of defence, conduct advisory and communication functions with business units and or support units in first line of defense related to risk management in the use of Information Technology Services.

As part of the Bank's efforts to manage data privacy, security and information risks appropriately and effectively, the Bank has adopted and acquired ISO 27001:2013 international standard certification for Information Security Management Systems (ISMS) and also ISO 27701:2019 Privacy Information and Management System (PIMS). According to ISO 27001, Banks are required to develop, implement, maintain and continuously improve information security management systems within its scope. In addition, ISO/IEC 27701 serves as an extension of ISO/IEC 27001 and is intended to support the Bank in managing personal data as well as ensuring the Bank's compliance with data protection regulations.

Bank also raise Information Technology and Cyber Risk Management awareness for all employees which includes Information Technology and Security Risk including Cyber Risk via various communication media, such as e-learning, e-mail blast, desktop wallpaper for PCs/laptops, Informasi Teknologi Risk dan Ketahanan Siber (INTERAKSI) bulletin, and online training for ISO 27001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank juga telah melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank, yaitu dengan pelaksanaan *vulnerability assesment* yang dilanjutkan dengan *penetration testing*.

Bank juga melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario untuk memvalidasi proses penanggulangan dari potensi ancaman siber dan pemulihan terhadap adanya potensi insiden siber, yaitu dengan melakukan *Table-Top Exercise* untuk menilai kesiapan Bank dalam merespons insiden siber dan *Social Engineering Exercise* yang berupa simulasi *email phishing* kepada seluruh karyawan Bank. Metode simulasi yang digunakan yaitu *spear-phishing email* dengan disesuaikan berdasarkan profil target yang berbeda-beda per-unit kerja. Diinformasikan juga simulasi *email phishing* telah dilakukan secara rutin dan berkala. Terhadap hasil simulasi tersebut, dilakukan *learning awareness* secara *targeted* dalam bentuk kuis gamifikasi yang disampaikan melalui aplikasi web, khususnya bagi karyawan yang teridentifikasi memiliki risiko paparan *Moderate* hingga *High*. Dalam hal memperkuat ketentuan atas pelaksanaan pelatihan simulasi *Social Engineering* dan program *Learning Awareness*, di triwulan I tahun 2026 Bank menerbitkan kebijakan *Phishing Email Simulation & Security Awareness Training (PEŞAT)*. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengenali dan membedakan karakteristik umum pada email phishing, sehingga dapat mengurangi potensi risiko siber berdasarkan sudut pandang faktor kesalahan manusia. Selain itu, Bank juga telah melakukan *thematic review* terhadap parameter keamanan pada platform analitik ancaman siber secara aktif dan *real-time* yang terintegrasi dengan file APK *Mobile Banking* terus dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian serta efektivitasnya dalam mencegah potensi serangan dan ancaman siber pada aplikasi *Mobile Banking* yang terpasang pada perangkat nasabah.

Untuk meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data Nasabah, Bank saat ini telah melakukan implementasi dan webinar sosialisasi terhadap Kebijakan *Clear Desk* dan *Clear Screen* (CDCS). Setiap karyawan diwajibkan untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan area kerja, dalam

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank also conducted cybersecurity testing based on vulnerability analysis to identify the the Bank's system's weaknesses, namely by conduct a vulnerability assessment followed by penetration testing.

Bank also carried out cyber security testing based on scenarios to validate the countermeasures process for potential cyber threats and recovery against potential cyber incidents, specifically by performing conducting a Table-Top Exercise to assess the Bank's preparedness in responding to cyber incidents and a Social Engineering Exercise in the form of a phishing email simulation to all Bank employees. The simulation methodology leverages spear-phishing emails, which are customized based on the differing target profiles per work unit. Additionally, it is noted that these phishing email simulations are performed on a routine and periodic basis. Based on the outcomes of these simulations, targeted awareness learning has been implemented in the form of a gamified quiz, delivered via a web application, specifically for employees identified as having Moderate to High-risk exposure. To further strengthen the regulatory provisions governing the implementation of Social Engineering simulation exercises and security awareness learning programs, at the first quarter of 2026, Bank issued the Phishing Email Simulation & Security Awareness Training (PEŞAT) policy. The primary objective of this initiative is to enhance their ability to recognize and distinguish common phishing email characteristics, thereby mitigating potential cyber risks from the human factor perspective. Additionally, the Bank has carried out a comprehensive thematic review of the security parameters within the cyber threat analytics platform, which operates actively and in real time and is integrated with the Mobile Banking APK file, are continuously monitored and evaluated to ensure their adequacy and effectiveness in preventing potential cyber-attacks and threats on the Mobile Banking application installed on customers' devices.

To enhance the security and confidentiality of customer data, Bank has conducted an implementation of the Clear Desk and Clear Screen Policy, requiring all employees to be responsible for maintaining a clean work area, securely storing confidential documents, and turning off computer screens when not in use.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

menyimpan dokumen rahasia di tempat yang aman, dan mematikan layar komputer ketika tidak digunakan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melindungi informasi sensitif, meningkatkan kesadaran keamanan informasi, dan mengurangi potensi risiko seperti kehilangan dokumen rahasia dan akses yang tidak sah.

Bank memiliki Kebijakan IT *Risk Tools* yang merupakan panduan bagi unit kerja IT *Risk* sebagai fungsi *second line of defense* Bank dalam melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko penggunaan TI serta dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan risiko TI yang efektif. Bank juga telah mengkinikan ketentuan internal terkait risiko TI dan Siber.

Sejak Kuartal I tahun 2026 Bank juga melakukan inisiatif penguatan dalam hal memprofil risiko IT & Siber yang utamanya terkait dengan penggunaan layanan pihak ketiga terhadap vendor-vendor atau pihak ketiga yang memproses data-data confidential Bank dengan menerbitkan kebijakan Mega IT & Cyber Risk Assessment (M-ITRA).

Bank juga telah melakukan penilaian secara mandiri terhadap tingkat maturitas keamanan siber dan tingkat maturitas digital sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku dan disampaikan kepada Regulator sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI Bank.

Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB), Bank telah menambahkan aspek risiko siber sebagai bagian dari profil risiko operasional terkait penggunaan Teknologi Informasi (TI). Aspek tersebut mencakup penggunaan *antivirus Endpoint Detection and Response (EDR)* Bank berdasarkan jumlah versi yang *ter-update*, frekuensi serangan siber, dan dampak insiden siber. Selain itu, Bank melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap temuan *vulnerability assessment* pada aplikasi *Mobile Banking* yang belum ditindaklanjuti, sebagai bagian dari penguatan tata kelola keamanan informasi. Langkah ini akan membantu Bank dalam melakukan pemantauan terhadap kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan siber.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko teknologi informasi pada layanan digital, Bank telah memiliki Profil Risiko untuk Mobile

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

This policy aims to protect sensitive information, increasing information security awareness and to reduce potential risks such as the loss of confidential documents and unauthorized access.

The Bank possesses an IT Risk Tools Policy, which serves as a guideline for the IT Risk unit, acting as the Bank's second line of defense in the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling IT usage risks. This policy aims to achieve effective IT risk management objective. The Bank has also revised its internal policy on IT and Cyber risk management.

Since the first quarter of 2026, the Bank undertook an initiative to strengthen its IT and Cyber risk profiling, particularly in relation to the utilization of third-party services involving vendors or external parties that process the Bank's confidential data, through the issuance of the Mega IT & Cyber Risk Assessment (M-ITRA) policy.

The Bank has performed a self-assessment of its cybersecurity and digital maturity level, adhering to regulatory guidelines. This assessment has been incorporated into the Bank's most recent IT condition report provided to the Regulator.

In Risk-Based Bank Rating, the Bank has included cybersecurity risks as part of the operational risk profile associated with the use of Information Technology (IT). These aspects encompass the utilization of up-to-date antivirus Endpoint Detection and Response (EDR) software, the frequency of cyber-attacks, and the impact of cyber incidents. Furthermore, the Bank conducts continuous monitoring of outstanding vulnerability assessment findings within the Mobile Banking application as part of strengthening its information security governance. This measurement will assist the Bank in monitoring the vulnerability of the IT systems to threats and cyber-attacks.

In order to strengthen the management of information technology risks within digital services, the Bank has established a Risk

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Banking yaitu M-Smile sebagai salah satu layanan digital utama Bank. Profil Risiko tersebut disusun untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang melekat pada layanan M-Smile, termasuk didalamnya Dimensi *Application Risk*, *Security & Infrastructure Risk*, *Data Risk* dan *Customer Risk*. Profil Risiko tersebut menjadi acuan bagi Bank dalam melakukan evaluasi dan pengendalian risiko secara berkelanjutan pada layanan Mobile Banking, sehingga risiko yang teridentifikasi dapat dimitigasi secara tepat untuk mendukung keamanan dan keandalan layanan bagi Nasabah

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam memperkuat ketahanan siber, Bank secara aktif melakukan kegiatan *cyber patrol* untuk mendeteksi secara dini dan memantau potensi penyalahgunaan aset digital milik Bank, termasuk nomor akun, nomor rekening, situs web, media sosial, dan logo resmi Bank. Inisiatif ini sekaligus merupakan bentuk pemenuhan terhadap ketentuan pelaporan yang ditetapkan oleh regulator, dalam hal ini Bank Indonesia, terkait indikasi penyalahgunaan aset-aset tersebut. Selain itu, Bank juga telah membentuk Forum Ketahanan dan Keamanan Siber yang melibatkan lini pertama, lini kedua, dan lini ketiga. Forum ini merupakan bagian dari kerangka kerja tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Bank dalam mendukung proses perencanaan, implementasi, pemantauan, dan peningkatan berkelanjutan terkait keamanan informasi dan siber di dalam Bank.

45. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 diungkapkan pada Catatan 48f.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Profile for Mobile Banking - M-Smile, as one of the Bank's key digital services. The Risk Profile is developed to identify, measure, monitor, and control potential risks inherent in the M-Smile service, including the dimensions of Application Risk, Security & Infrastructure Risk, Data Risk, and Customer Risk. The Risk Profile serves as a reference for the Bank in conducting continuous risk evaluation and control over the Mobile Banking service, enabling identified risks to be appropriately mitigated to support the security and reliability of services provided to customers.

As part of the Bank's commitment to enhance cyber resilience, the Bank proactively conducts cyber patrols to enable early detection and continuous monitoring of potential misuse of its Bank's digital assets, including account numbers, bank accounts, websites, social media platforms, and official logos. This initiative also serves to fulfill regulatory reporting requirements set by Bank Indonesia concerning the misuse of such assets. In addition, the Bank has established a Cyber Resilience and Security Forum involving the first line, second line, and third line. The forum forms part of the Bank's governance, risk management, and internal control framework in supporting the planning, implementation, monitoring, and continuous improvement of information and cyber security within the Bank.

45. Capital Management And Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 is disclosed in Note 48f.

46. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- Indikator kualitatif
- Tertunggak lebih dari 30 hari

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam.

46. Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *Quantitative test based on movement in probability of default* (PD)
- *Qualitative indicators*
- *A backstop of 30 days past due*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan menggunakan informasi tentang ketepatan pembayaran yang biasanya didukung data-data seperti laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah *input* utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makroekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makroekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

is monitored on an ongoing basis, and may result in the exposure being moved to a different credit risk grade. Monitoring uses information about debtor payments which is usually supported by data such as financial reports, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default Structure*

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios especially treasury products, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates and the unemployment rate.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate the effects may not be fully reflected in quantitative

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

analysis.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2026	2027
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Kisaran antara 4.25% hingga 5.25%/ <i>Range between 4.25% to 5.25%</i>	Kisaran antara 4.25% hingga 5.25%/ <i>Range between 4.25% to 5.25%</i>
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Kisaran antara 4.25% hingga 5.25%/ <i>Range between 4.25% to 5.25%</i>	Kisaran antara 4.25% hingga 5.25%/ <i>Range between 4.25% to 5.25%</i>
Inflasi/ <i>Inflation rate</i>	Kisaran antara 1.50% hingga 3.50%/ <i>Range between 1.50% to 3.50%</i>	Kisaran antara 1.50% hingga 3.50%/ <i>Range between 1.50% to 3.50%</i>
Brent Oil Price	Kisaran antara USD 60 hingga USD 125/ <i>Range between USD 60 to USD 125</i>	Kisaran antara USD 70 hingga USD 135/ <i>Range between USD 70 to USD 135</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as government agencies and selected private sector analysts.

The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* diungkapkan pada Catatan 48g.

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- *Type of instrument;*
- *Credit risk rating;*
- *Type of collateral;*
- *Date of initial recognition;*
- *Remaining due date.*

- a. *Credit risk analysis based on internal rating grades is disclosed in Note 48g.*

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan
probability of default:

b. *Credit risk analysis based on probability of default:*

30 Juni/June 30, 2026				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not 12 Bulan/ 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>				
Kredit Non Bank/ <i>Loan from Non-Bank</i>				
0,68% - 4,16%	67,399,210	1,006,913	882,436	69,288,559
4,43% - 29,25%	558,576	28,150	4,729	591,455
6,65% - 65,40%	--	274,011	6,433	280,444
14,73% - 85,30%	--	1,021,491	43,605	1,065,096
100,00%	--	--	1,096,213	1,096,213
Kredit Bank/ <i>Loan from Bank</i>				
0,00%	1,129,251	--	--	1,129,251
	69,087,037	2,330,565	2,033,416	73,451,018
Dikurangi/Less: Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(195,555)	(123,287)	(563,460)	(882,302)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>				72,568,716

31 Desember/December 31, 2025				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not 12 Bulan/ 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>				
Kredit Non Bank/ <i>Loan from Non-Bank</i>				
0.66% - 4.10%	61,996,317	1,071,132	31,044	63,098,493
4.32% - 29.81%	540,357	2,506	905,679	1,448,542
6.32% - 66.14%	--	426,448	2,744	429,192
13.29% - 86.00%	--	1,093,188	20,847	1,114,035
100,00%	--	--	1,065,730	1,065,730
Kredit Bank/ <i>Loan from Bank</i>				
0,00%	83,399	--	--	83,399
	62,620,073	2,593,274	2,026,044	67,239,391
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ <i>Unearned interest income</i>				(8,857)
Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(192,734)	(102,556)	(509,510)	(804,800)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>				66,425,734

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* diungkapkan pada Catatan 48g.

c. *Credit risk analysis based on external rating grades is disclosed in Note 48g.*

**Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit
 Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi
 Masa Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

**Sensitivity Analysis of Expected Credit
 Loss for Future Economic Conditions**

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/Moderate Scenario	2026	2027	2028	2029	2030
Skenario Moderat/Moderate Scenario					
Interbank	4.25%	4.25%	4.00%	4.00%	4.00%
Brent	95	105	85	80	75
Inflasi/Inflation	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	4.75%	4.75%	4.50%	4.25%	4.25%
Skenario Optimis/Upside Scenario					
Interbank	4.75%	4.75%	4.50%	4.50%	4.50%
Brent	60	70	60	55	55
Inflasi/Inflation	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	4.25%	4.25%	4.00%	3.75%	3.75%
Skenario Pesimis/Downside Scenario					
Interbank	5.25%	5.25%	5.00%	5.00%	5.00%
Brent	125	135	110	100	90
Inflasi/Inflation	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5.25%	5.25%	5.00%	4.75%	4.75%

Rasio Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Aset Keuangan/ ECL Ratio to Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan di Amortisasi / Financial Assets Measured at Amortized Cost Rupiah	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah	Total/Total Rupiah
--	--	---	-----------------------

30 Juni/June 30, 2026

Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	882,840	--	882,840
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	74,431,303	47,497,134	121,928,437
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	1.19%	0.00%	0.72%

31 Desember/December 31, 2025

Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	808,924	--	808,924
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	75,905,787	38,913,960	114,819,747
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	1.07%	0.000%	0.70%

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus Kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30, 2026
Pinjaman yang diterima	3,534,000	(335,400)	--	3,198,600
Obligasi subordinasi	50,000	--	--	50,000
Total	3,584,000	(335,400)	--	3,248,600

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 25, 2025
Pinjaman yang diterima	3,987,600	(453,600)	--	3,534,000
Obligasi subordinasi	50,000	--	--	50,000
Total	4,037,600	(453,600)	--	3,584,000

47. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

48. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di

48. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary minimum statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (formerly secondary minimum statutory reserve) which is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). The minimum statutory reserve on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly minimum statutory reserve on LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, yang masing-masing sebesar:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4.00%	4.00%	PLM (Formerly Statutory Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

Bank juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022; PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023; PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024; dan terakhir kali diubah dengan PADG No.27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang perubahan tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and Foreign Currency and Members of the Board of Governors (PADG) Regulation No. 8/2025 dated March 27, 2025, which are as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and Foreign Currency and Members of the Board of Governors (PADG) Regulation No. 8/2025 dated March 27, 2025.

Banks also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022; PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023; PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024; and latest amendment through PADG No.27 year 2025 dated December 1, 2025 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the GWM ratios of the Bank are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.79%	7.94%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata *)	4.48%	4.72%	Average
- RIM (d/h GWM LFR)	2.31%	3.22%	RIM (Formerly LFR Reserve) -
- PLM (d/h GWM Sekunder)	36.99%	49.89%	PLM (Formerly Secondary Reserves) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.01%	4.01%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.01%	2.01%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memperhitungkan insentif KLM yang diterima oleh Bank dengan total masing-masing sebesar 4,60% dan 4,40%. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

*) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for June 30, 2026 and December 31, 2025 has taken into account KLM incentives received by the Bank by total amounted to 4.60% and 4.40%, respectively. Thus, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Kredit yang Diberikan

b. Loans

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Lancar	65,638,096	201,629	58,335,006	182,867	Current
Dalam perhatian khusus	6,683,004	238,398	7,795,657	234,338	Special mention
Kurang lancar	101,357	33,933	86,800	27,571	Substandard
Diragukan	177,106	62,096	134,293	46,734	Doubtful
Macet	851,455	346,246	887,635	313,290	Loss
Total	73,451,018	882,302	67,239,391	804,800	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.129.918 dan Rp1.108.728 atau sebesar 1,56% dan 1,65% dari jumlah kredit yang diberikan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp1,129,918 and Rp1,108,728 or representing 1.56% and 1.65% of total loans, respectively.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit

Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 12,01% dan 16,23%.

Ratio of small business loans to total loans

Ratio of SME credits to loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 12.01% and 16.23%, respectively.

Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kredit yang direstrukturisasi	2,604,415	2,674,447
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399,931)	(348,493)
Total	2,204,484	2,325,954

Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

*Restructuring loan
 Allowance for impairment losses
 Total*

Termasuk dalam saldo 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp320.892 dan Rp340.893 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

Included in the balance of June 30, 2026 and December 31, 2025, restructured loans amounting to Rp320,892 and Rp340,893, respectively, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

Kredit bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	272,669	94,421	274,206	88,157	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	205,981	138,296	203,110	123,410	Business services
Konstruksi	208,329	33,288	194,322	18,572	Construction
Perdagangan, restoran dan perhotelan	149,212	54,100	146,162	44,881	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	63,999	30,902	65,345	24,905	Mining
Perindustrian	22,451	15,915	21,789	15,710	Social services
Jasa sosial	7,366	2,343	8,881	2,586	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	--	--	116	37	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	199,911	73,010	194,797	69,337	Others
Total	1,129,918	442,275	1,108,728	387,595	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Services Authority regulations.

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

c. Aset Lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	165,758	19,449	Current
Kurang lancar	--	71,333	Sub standard
Diragukan	174,092	110,489	Doubtful
Macet	535,421	536,010	Loss
Saldo akhir	875,271	737,281	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,589)	(14,163)	Allowance for impairment losses
Neto	861,682	723,118	Net

Pengungkapan lebih lanjut pada aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 14.

c. Other Assets

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

The further disclosures on other assets are presented in Note 14.

d. Obligasi Subordinasi

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.5/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.

Pengungkapan lebih lanjut obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 23.

d. Subordinated Bonds

The issuance of the subordinated bonds was intended to comply with the provisions of POJK No. 5/2024 dated March 27, 2024 concerning the Determination of Supervisory Status and the Handling of Problems of Commercial Banks.

The further disclosures on subordinated bonds are presented in Note 23.

e. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

e. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

30 Juni/June 30, 2026						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Dolar Amerika Serikat	1,773,243,494	1,770,097,108	31,705,594	31,649,337	56,257	United States Dollar
Yen Jepang	3,927,160,857	3,314,815,833	432,753	365,276	67,477	Japanese Yen
Dolar Singapura	43,793,855	44,566,205	604,917	615,585	10,668	Singapore Dollar
Euro Eropa	6,754,074	6,333,587	137,652	129,082	8,570	European Euro
Dolar Hong Kong	1,787,194	1,763,166	4,075	4,020	55	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	1,579,010	1,568,951	15,962	15,860	102	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	4,032,475	6,935,280	95,422	164,112	68,690	Great Britain Poundsterling
Yuan China	43,453,015	42,002,867	114,521	110,699	3,822	Chinese Yuan
Franc Swiss	125,618	153,410	2,775	3,389	614	Swiss Franc
Dolar Australia	53,630,072	53,513,038	659,487	658,048	1,439	Australian Dollar
			33,773,158	33,715,408	217,694	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Juni 2026, setelah dikurangi dengan modal pengurang						21,805,074
Rasio PDN						1.00%
						NOP Ratio

Total Tier I and Tier II Capital of June 2026 net of capital deduction

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Dolar Amerika Serikat	1,678,393,575	1,680,335,830	27,987,213	28,019,600	32,387	United States Dollar
Yen Jepang	14,835,017,488	14,883,446,621	1,579,929	1,585,087	5,158	Japanese Yen
Dolar Singapura	29,307,237	29,938,895	379,970	388,159	8,189	Singapore Dollar
Euro Eropa	5,340,128	5,149,796	104,514	100,789	3,725	European Euro
Dolar Hong Kong	1,966,250	1,944,344	4,212	4,165	47	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	735,405	718,938	7,079	6,920	159	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	1,749,636	1,671,071	39,261	37,498	1,763	Great Britain Poundsterling
Yuan China	13,017,678	11,183,063	31,043	26,668	4,375	Chinese Yuan
Franc Swiss	50,696	50,013	1,066	1,052	14	Swiss Franc
Dolar Australia	18,089,777	18,374,019	201,742	204,912	3,170	Australian Dollar
		30,336,029	30,374,850		58,987	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2025, setelah dikurangi dengan modal pengurang						Total Tier I and Tier II Capital of December 2025 net of capital deduction
						24,592,761
Rasio PDN						0.24%
						NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan BI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is in compliance with BI regulations.

f. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022. Bank telah memperhitungkan peraturan ini dalam mengevaluasi dan mengelola kecukupan modalnya. Implementasi Bank terhadap peraturan ini menjadi bukti komitmen Bank untuk menjaga struktur modal yang kuat dan tangguh, sesuai dengan persyaratan regulasi dan praktik terbaik industri.

f. Capital Management And Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022. The Bank has taken into account on this regulation in evaluating and managing its capital adequacy. The Bank's implementation of this regulation is proof of the Bank's commitment to maintain a strong and resilient capital structure, in accordance with regulatory requirements and industry best practices.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022, Bank membagi modal menjadi 2 (dua) bagian yang terdiri atas:

- Modal *Tier 1* yang meliputi modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) dan modal inti tambahan (*Additional Tier 1*).
- Modal *Tier 2* yang meliputi instrumen Subdebt yang diterbitkan tahun 2025 yang akan jatuh tempo bulan Agustus 2030.

Dalam konteks perhitungan kecukupan modal, Bank diwajibkan untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko Operasional, Pasar, dan Kredit sebagai komponen dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Dalam rangka menghitung beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank saat ini telah menerapkan metode *Standardized Approach* (SA) sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Selain itu, Bank juga telah melakukan Uji Coba sebanyak 2 kali untuk melakukan perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 06/SEOJK/03/ 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang telah efektif diterapkan pada bulan Januari 2023.

Untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) yang mengacu pada SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit, penyusunan dan perhitungan ATMR mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang telah mengadopsi *Basel III Reform*.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022, the Bank divides its capital into two parts:

- *Tier 1 capital which includes primary core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1).*
- *Tier 2 capital which includes Subdebt instruments issued in 2025 and due in August 2030.*

In the context of calculating capital adequacy, Bank is required to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational, Market, and Credit risks as a component in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR). In order to calculate the capital charge and RWA for operational risk, Bank currently applies the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Furthermore, Bank has also conducted 2 trial runs for the calculation of operational risk capital charge using the Standardized Approach (SA) in accordance with the provisions of SEOJK No. 06/SEOJK/03/2020 on the Calculation of Risk- Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Standardized Approach, which has been effective in January 2023.

For the calculation of RWA for market risk, Bank uses the standardized approach, which refers to SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

In the calculation of RWA for credit risk, the preparation and calculation of RWA refers to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach for Commercial Banks which has adopted Basel III reforms.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kewajiban Bank dalam penyediaan modal minimum sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	87,104,204	80,654,761	Risk Weighted Average -
- Jumlah modal	21,805,074	24,592,761	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25.03%	30.49%	Capital Adequacy Ratio -

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;

The Bank's obligation in providing minimum capital according to risk profile as regulated in POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 is as follows:

- 8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;
- 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the bank is calculated based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 with the following calculation:

Based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR.
b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

g. Analisis Kualitas Kredit

Analisis risiko kredit berdasarkan internal rating grades:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of bank failure which has systemic effect through an increase in the bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA.
b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA.
c. *Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

g. Credit Quality Analysis

Credit risk analysis based on internal rating grades:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30 Juni/June 30, 2026

	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 - Month ECL			
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost			
Bucket 1	68,528,461	1,006,913	882,436
Bucket 2	558,576	28,150	4,729
Bucket 3	--	274,011	6,433
Bucket 4	--	1,021,491	43,605
Bucket 5	--	--	1,096,213
	69,087,037	2,330,565	2,033,416
Dikurangi/Less:			
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(195,555)	(123,287)	(563,460)
Nilai tercatat/Carrying amount			72,568,716

31 Desember/December 31, 2025

	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 - Month ECL			
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost			
Bucket 1	62,079,716	1,071,132	31,044
Bucket 2	540,357	2,506	905,679
Bucket 3	--	426,448	2,744
Bucket 4	--	1,093,188	20,847
Bucket 5	--	--	1,065,730
	62,620,073	2,593,274	2,026,044
Dikurangi/Less:			
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ Unearned interest income			(8,857)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(192,734)	(102,556)	(509,510)
Nilai tercatat/Carrying amount			66,425,734

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 June 30, 2026
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

**Analisis risiko kredit berdasarkan
 external rating grades:**

**Credit risk analysis based on external
 rating grades:**

30 Juni/June 30, 2026				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired		Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kolektibilitas/Collectibility 1	65,082,937	553,555	1,604	65,638,096
Kolektibilitas/Collectibility 2	4,004,100	1,777,010	901,894	6,683,004
Kolektibilitas/Collectibility 3	--	--	101,357	101,357
Kolektibilitas/Collectibility 4	--	--	177,106	177,106
Kolektibilitas/Collectibility 5	--	--	851,455	851,455
	69,087,037	2,330,565	2,033,416	73,451,018
Dikurangi/Less : Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(195,555)	(123,287)	(563,460)	(882,302)
Nilai tercatat/Carrying amount				72,568,716

31 Desember/December 31, 2025				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired		Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kolektibilitas/Collectibility 1	57,732,115	601,233	1,658	58,335,006
Kolektibilitas/Collectibility 2	4,887,958	1,992,041	915,658	7,795,657
Kolektibilitas/Collectibility 3	--	--	86,800	86,800
Kolektibilitas/Collectibility 4	--	--	134,293	134,293
Kolektibilitas/Collectibility 5	--	--	887,635	887,635
	62,620,073	2,593,274	2,026,044	67,239,391
Dikurangi/Less : Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income				(8,857)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(192,734)	(102,556)	(509,510)	(804,800)
Nilai tercatat/Carrying amount				66,425,734

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

49. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2026.

49. Completion of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on July 29, 2026.